

**HUBUNGAN INTIMASI PERTEMANAN DENGAN
KETERBUKAAN DIRI (*SELF-DISCLOSURE*) PADA
MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI AR-RANIRY**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

ETRIYA MIRANDA
NIM. 170901129



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021**

**HUBUNGAN INTIMASI PERTEMANAN DENGAN KETERBUKAAN
DIRI (*SELF-DISCLOSURE*) PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI AR-RANIRY**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh

**Etriya Miranda
NIM. 170901129**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II



Julianto, S.Ag., M.Si
NIP. 197209021997031002



Cut Rizka Aliana S.Psi., M.si
NIP. 199010312019032014

**HUBUNGAN INTIMASI PERTEMANAN DENGAN KETERBUKAAN
DIRI (*SELF-DISCLOSURE*) PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI AR-RANIRY**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh:

Etriya Miranda
NIM. 170901129

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 29 Juli 2021

19 Dzulhijah 1442

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Julianto S. Ag., M. Si
NIP. 197209021997031002

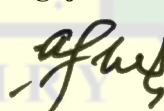
Sekretaris,


Cut Rizka Aliana S. Psi., M. Si
NIP. 199010312019032014

Penguji I,


Rawdhan binti Yasa, M. Psi., Psikolog
NIP. 198212252015032005

Penguji II,


Vera Nova, S. Psi., M. Psi, Psikolog
NIDN. 2009028201



Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry


Dr. Salami, MA
NIP. 196512051992032003

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Etriya Miranda

NIM : 170901129

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 26 Juli 2021

Yang Menyatakan,



Etriya Miranda
NIM. 170901129

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Intimasi Pertemanan dengan Keterbukaan Diri (*Self-Disclosure*) pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry”. Shalawat serta salam semoga tetap Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, atas segala perjuangannya sehingga kita dapat merasakan indahnya hidup dibawah naungan Islam. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menempuh ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S-1) di Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat secara langsung maupun tidak langsung, baik moril maupun material. Pertama sekali peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang teramat dalam kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Suhelman dan Ibunda Hartini, kepada saudara kandung Nanda Safitri, S.Hum, Ryan Elvandi dan Helsya Azzahra yang selalu mencurahkan kasih sayang yang tiada henti-hentinya. Selanjutnya peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Salami MA sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.

2. Bapak Jasmadi, S. Psi., MA., Psikolog sebagai Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan sekaligus penasehat akademik (PA) yang selalu memotivasi dan membimbing mahasiswa.
3. Bapak Muhibuddin, S.Ag., M.Ag. sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Dr. Fuad, S.Ag, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan kerjasama, yang telah memberi dukungan dan mengurus administrasi mahasiswa.
5. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si selaku Ketua Program studi Psikologi dan Bapak Barmawi S.Ag., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan dukungan dan membantu administrasi mahasiswa.
6. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan bimbingan hingga skripsi ini terselesaikan.
7. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si selaku pembimbing II yang sudah dengan sangat sabar membimbing peneliti selama proses penyusunan skripsi.
8. Ibu Rawdhah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji I dan Ibu Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji II yang telah meluangkan waktu dan ikhlas memberikan saran dan masukan agar skripsi ini menjadi skripsi yang bagus dan mudah dipahami.
9. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah membantu, mendidik, dan mencurahkan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.

10. Terimakasih kepada sahabat tersayang Aulia Jannah, Ade Yunika Harahap, Elva Winda, Indah Purwanti, Putri Rahma Fitri dan Cerliya yang telah memberikan dukungan, motivasi serta rangkulan hangat kepada penulis dalam melewati masa-masa sulit.
11. Terimakasih kepada teman-teman yang berjuang bersama dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi yaitu M. Amirulhaq, Rizki Prahmana, Iklima Ritmiani, Fatimah Zuhra, Indah Purwanti dan teman-teman leting 2017 lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
12. Terimakasih kepada seluruh partisipan, mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian skripsi ini.
13. Terakhir dan teristimewa. Terimakasih kepada diri saya, Etriya Miranda. Terimakasih telah percaya bahwa saya mampu menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah bertahan dan mampu melewati masa sulit ini. Semoga selalu percaya pada apapun yang saya lakukan nanti.

Semoga Allah berikan pahala yang tak henti-hentinya kepada semua pihak sebagai balasan atas segala kebaikan dan bantuan yang diberikan. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan semua pihak. Dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari masih banyak kekurangan, sehingga diharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun kesempurnaan skripsi ini.

Banda Aceh, 26 Juli 2021
Peneliti,



Etriya Miranda

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumus Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Mamfaat Penelitian.....	9
E. Keaslian Penelitian.....	10
 BAB II LANDASAN TEORI	 13
A. Keterbukaan Diri (<i>Self-disclosure</i>).....	13
1. Definisi Keterbukaan Diri (<i>Self-disclosure</i>)	13
2. Dimensi Keterbukaan Diri <i>Self-disclosure</i>	14
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterbukaan Diri (<i>Self-disclosure</i>)	17
B. Intimasi Pertemanan	20
1. Definisi Intimasi Pertemanan	20
2. Dimensi Intimasi Pertemanan.....	22
C. Hubungan Intimasi Pertemanan dengan Keterbukaan Diri (<i>Self-disclosure</i>).....	26
D. Hipotesis	28
 BAB III METODE PENELITIAN	 29
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	29
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	29
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	30
1. Intimasi pertemanan	30

2. Keterbukaan diri (<i>Self-disclosure</i>)	30
D. Subjek Penelitian	31
1. Populasi	31
2. Sampel penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
1. Alat Ukur Penelitian	33
2. Uji Coba Alat Ukur dan Pelaksanaan Penelitian	39
3. Uji Validitas	40
4. Uji Daya Beda Aitem	43
5. Uji Reliabilitas	46
F. Teknik Analisis Data	47
1. Uji Prasyarat	48
2. Uji hipotesis	49
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 50
A. Orientasi Kancan Penelitian	50
B. Hasil Penelitian	53
C. Pembahasan	60
 BAB V PENUTUP	 63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
 DAFTAR PUSTAKA	 65
 LAMPIRAN	 65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual.....	27
------------	--------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Populasi Mahasiswa S-1 UIN Ar-Raniry Banda Aceh	31
Tabel 3.2	Jumlah Sampel dari Populasi penelitian Perfakultas.....	33
Tabel 3.3	Skor Skala Favourable dan Unfavourable	34
Tabel 3.4	Blue Print Skala Intimasi Pertemanan Sebelum Uji Coba	37
Tabel 3.5	Blue Print Skala Self-Disclosure Sebelum Uji Coba	38
Tabel 3.6	Koefisien CVR Skala Intimasi Pertemanan.....	41
Tabel 3.7	Koefisien CVR Skala Self-Disclosure.....	42
Tabel 3.8	Koefisien Daya Beda Skala IntimasiPertemanan.....	43
Tabel 3.9	Blue Print Akhir Skala IntimasiPertemanan	44
Tabel 3.10	Koefisien Daya Beda Skala Self-Disclosure	44
Tabel 3.11	Blue Print Akhir Skala Self-Disclosure	45
Tabel 3.12	Klasifikasi Reliabilitas Alpha Cronbach's	46
Tabel 3.13	Koefisien Reliabilitas Alat Ukur.....	47
Tabel 4.1	Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin.....	50
Tabel 4.2	Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Kategori Usia	51
Tabel 4.3	Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Fakultas	52
Tabel 4.4	Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Angkatan/Leting	52
Tabel 4.5	Deskripsi Data Penelitian IntimasiPertemanan.....	53
Tabel 4.6	Kategorisasi Skala Intimasi Pertemanan.....	54
Tabel 4.7	Deskripsi Data Penelitian Keterbukaan Diri (Self-Disclosure).....	55
Tabel 4.8	Kategorisasi Skala Keterbukaan Diri (Self-Disclosure).....	56
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	57
Tabel 4.10	Hasil Uji Linieritas	58
Tabel 4.11	Hail Uji Hipotesis Data Penelitian	59
Tabel 4.12	Analisis Measure Of Association	59

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Skala Penelitian
- Lampiran 4 Tabulasi Skala Intimasi Pertemanan
- Lampiran 5 Tabulasi Skala Keterbukaan Diri (*Self-Disclosure*)
- Lampiran 6 Hasil *Tryout* Skala Intimasi Pertemanan dan Keterbukaan Diri (*Self-Disclosure*)
- Lampiran 7 Hasil Penelitian



**Hubungan Intimasi Pertemanan dengan Keterbukaan Diri (*Self-Disclosure*)
pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry**

ABSTRAK

Intimasi pertemanan memiliki peran penting terhadap keterbukaan diri (*self-disclosure*). Jika seseorang merasa tidak akrab dengan lingkungan pertemanannya ia akan cenderung menarik diri dan merasa kesulitan untuk menceritakan keadaan diri yang sebenarnya kepada orang lain. menceritakan keadaan diri yang sebenarnya kepada orang lain disebut dengan *Self-disclosure*. Dalam konteks mahasiswa dilingkungan pendidikan, kesulitan melakukan *self-disclosure* akan mempengaruhi kesuksesan akademik mahasiswa karena tidak mampu mengekspresikan pendapat serta pikiran maupun perasaannya. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan intimasi pertemanan dengan keterbukaan diri (*self-disclosure*) pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi *product moment* dari Pearson. Alat ukur penelitian ini yaitu skala intimasi pertemanan dengan aspek yang dikemukakan oleh Sharabany (1994) dan skala keterbukaan diri (*self-disclosure*) dengan aspek yang dikemukakan oleh Wheelless dan Grotz (1976). Jumlah populasi adalah sebanyak 23.930 mahasiswa UIN Ar-Raniry dengan jumlah sampel sebanyak 342 mahasiswa. Pengambilan sampel adalah dengan menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *cluster sampling*. Hasil penelitian menunjukkan $r = 0,760$ dengan $p = 0,000$ yang menandakan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara intimasi pertemanan dengan keterbukaan diri (*self-disclosure*) pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Artinya semakin tinggi intimasi pertemanan maka semakin tinggi keterbukaan diri (*self-disclosure*) mahasiswa, sebaliknya semakin rendah intimasi pertemanan maka semakin rendah pula keterbukaan diri (*self-disclosure*) yang dimiliki mahasiswa.

Kata Kunci : *Self-Disclosure, Intimasi Pertemanan, Mahasiswa UIN Ar-Raniry*

The Relationship between Friendship Intimacy and Self-Disclosure of UIN Ar-Raniry Students

ABSTRACT

Friendship intimacy has an important role in *self-disclosure*. If someone feels unfamiliar with their circle of friends, they will tend to withdraw and find it difficult to tell their true self to others. Telling your true self to others is called self-disclosure. In the context of students in the educational environment, the difficulty of self-disclosure will affect the academic success of students because they are unable to express their opinions and thoughts and feelings. The purpose of this research was to determine the relationship between friendship intimacy and self-disclosure among students of UIN Ar-Raniry Banda Aceh. This research uses a quantitative approach using analysis of correlation product-moment from Pearson. The measuring instruments of this research are friendship intimacy scale aspect proposed by Sharabany (1994) and the self-disclosure scale aspect proposed by Wheelless and Grotz (1976). The total of population is 23,930 students of UIN Ar-Raniry with a total sample of 342 students. The sampling is by using probability sampling method with cluster sampling technique. The results showed that the $r = 0.760$ with $p = 0.000$, which indicated that there was a very significant positive relationship between friendship intimacy and self-disclosure among students at UIN Ar-Raniry Banda Aceh. It means that the higher intimacy of friendship, the higher self-disclosure of students. Otherwise, the lower the intimacy of friendship, the lower the self-disclosure of students.

Keyword : *Self-Disclosure, Friendship Intimacy, Student of Ar-Raniry*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa merupakan individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik perguruan tinggi negeri, swasta maupun lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi (Siswoyo, 2007). Mahasiswa sebagai peserta didik perguruan tinggi dapat digolongkan dalam tahap perkembangan remaja akhir dengan rentang usia 18 s/d 21 tahun (Monks, Knoers & Haditono, 2006).

Pada masa perkuliahan, mahasiswa mulai memasuki tahap perkembangan secara khusus, salah satunya ialah melakukan penyesuaian sosial. Penyesuaian sosial dilakukan agar remaja dapat diterima dilingkungan teman sebaya, orang dewasa diluar lingkungan keluarga, sekolah, serta dalam hubungan dengan lawan jenis. Penyesuaian yang dilakukan berkaitan dengan penyesuaian diri terhadap pengaruh kelompok sebaya, perubahan dalam perilaku sosial dan nilai-nilai baru dalam seleksi persahabatan (Hurlock, 1999).

Agar mahasiswa mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial, maka dibutuhkan keterampilan sosial. Keterampilan sosial dapat menunjang keberhasilan dalam bergaul serta tercapainya penyesuaian sosial yang baik. Salah satu aspek penting dalam keterampilan sosial adalah *self-disclosure* (Buhrmester, Furman, Wittenberg & Reis, 1988). *Self-disclosure* merupakan kegiatan membagi perasaan dan informasi mengenai diri sendiri kepada orang lain. Informasi yang dibagikan ketika melakukan *self-disclosure* umumnya disembunyikan dan belum diketahui oleh orang lain dengan tujuan agar orang lain dapat memahami dirinya.

Informasi yang dibagikan ketika individu melakukan *self-disclosure* cukup beragam, mulai dari hal yang umum hingga sampai ke hal yang spesifik. Informasi yang disampaikan mencakup nilai diri, perasaan diri, emosi, sikap, status, keinginan atau karakteristik diri serta berbagai jenis informasi lainnya (Devito, 2015).

Self-disclosure diperlukan bagi mahasiswa, dimana mahasiswa membutuhkan kemampuan ini untuk menjalin hubungan dengan teman maupun pengajar dilingkungan kampus. Menjalinkan hubungan dengan teman sebaya maupun pengajar merupakan lingkup sosial yang lebih luas. Keterbukaan diri terkait kualitas maupun aspek yang ada dalam diri individu diyakini dapat menciptakan hubungan empati dan saling memahami didalam sebuah hubungan (Bargh McKenna & Fitzsimons, 2002). Kemampuan keterbukaan diri pada mahasiswa juga dapat membantu dalam mencapai kesuksesan akademik dan kemampuan menyesuaikan diri, apabila mahasiswa tidak memiliki kemampuan keterbukaan diri maka akan mengalami kesulitan dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan sesama yang akan berdampak pada kegiatan akademik (Ifdil & Ardi, 2013).

Selain itu, mahasiswa yang terampil melakukan *self-disclosure* umumnya lebih terbuka, mampu memahami dirinya secara lebih mendalam, lebih baik dalam menyelesaikan suatu permasalahan, serta mampu menjalin komunikasi yang lebih berkualitas. Sedangkan mahasiswa yang kurang mampu melakukan *self-disclosure* cenderung memiliki ciri-ciri lebih sulit untuk menyesuaikan diri,

kurang percaya diri, timbul perasaan takut, cemas, merasa rendah diri dan tertutup dan cenderung mengalami kesepian (Swerly, 2005).

Self-disclosure dalam konteks mahasiswa dilingkungan pendidikan dapat menjadi sarana untuk mengekspresikan pendapat serta pikiran maupun perasaan. Derlega dan Grzelak (1979) menjelaskan salah satu fungsi *self-disclosure* dalam konteks ekspresi, dimana terkadang individu mengatakan segala perasaannya untuk “membuang semua masalah yang dirasakan dalam adanya”. Dengan pengungkapan diri semacam ini, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mengekspresikan perasaannya kepada orang lain. Pelampiasan emosi lewat ajang “curhat” dengan orang lain diyakini dapat menjadi salah satu cara efektif untuk meredakan atau sekedar menyalurkan perasaannya (Severin & James, 2011).

Pengungkapan diri pada mahasiswa tidak tumbuh dengan sendirinya, tetapi ditumbuh kembangkan dengan adanya hubungan yang kondusif dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Misalnya respon, ketulusan, penerimaan yang hangat serta suportifitas dan rasa empati yang didapatkan dari orang lain saat melakukan *self-disclosure*. Apabila sebaliknya, yang terjadi maka individu akan cenderung lebih memilih menutup diri (Glauser & Bozarth, dalam Daharnis, Herman, Asmidir & Yeni, 2001).

Penelitian yang dilakukan oleh Daharnis dkk (2001) mengungkapkan bahwa terdapat mahasiswa yang cenderung tidak terbuka kepada dosen penasehat akademik (PA), hal ini disebabkan oleh kurangnya kedekatan hubungan yang dirasakan oleh mahasiswa kepada dosen PA-nya membuat mahasiswa cenderung tidak mengungkapkan masalah yang dialaminya kepada dosen PA, padahal

sebagian besar mahasiswa mengalami masalah dalam perkuliahan. Selama masa perkuliahan mahasiswa hanya menemui dosen PA terbatas untuk menandatangani Kartu Rencana Studinya (KRS). Temuan dalam penelitian ini mengungkapkan kurangnya kedekatan yang dirasakan terhadap *target person* yaitu dosen PA membuat mahasiswa malu untuk mengungkapkan kesulitan serta masalah-masalah yang dihadapinya selama proses perkuliahannya. Padahal lingkup sosial mahasiswa tidak hanya terbatas dengan orang tua saja, melainkan pula dengan teman-teman dan dosen di lingkungan perkuliahan.

Fenomena yang hampir sama juga peneliti temukan dilapangan berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada A yang merupakan mahasiswa Fakultas Psikologi pada tanggal 08 April 2021 di Fakultas Psikologi. Hasil pengamatan ini menunjukkan terdapat mahasiswa A yang menghindari dan menghilang dari proses bimbingan skripsi kurang lebih selama enam bulan tanpa menghubungi pembimbing sekalipun. Teman-temanya mengungkapkan bahwa A mengalami permasalahan namun tidak diketahui pasti. A mencoba menutupi permasalahannya dari teman-teman dan dosen pembimbingnya sehingga hal ini berdampak pada kelanjutan proses bimbingan skripsi yang sedang dijalani nya. Observasi lain dilakukan pada IK yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tanggal 17 Juni 2021 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. IK yang tampak bolak-balik sebanyak dua kali untuk mengambil berkas yang tidak lengkap. Peneliti juga mendapatkan kesempatan untuk melakukan wawancara terhadap IK yang mengaku tidak mengetahui syarat-syarat pengajuan seminar sehingga keperluan berkas tidak lengkap, IK juga tidak mau menanyakan

kepada teman-teman nya karena merasa malu. Ia sengaja menyembunyikan agar teman-temannya tidak perlu datang saat seminar.

Seiring dengan fenomena keterbukaan diri ini, peneliti melakukan wawancara terhadap tiga orang subjek. Salah satu subjek yaitu IK merupakan subjek yang sama saat peneliti melakukan observasi lapangan. Wawancara penelitian ini dilakukan di UIN Ar-Raniry pada tanggal 17 Juni 2021, diketahui bahwa terdapat mahasiswa yang mengaku sulit mengungkapkan apa yang dipikirkan dan dirasakannya kepada lingkungan sekitarnya.

Cuplikan wawancara 1 :

“...karna ketemu sama kawan kampus kan baru semester ini kak itupun gak sampai satu semester.. takut gitu mau tanya tugas sama kawan karna kayak belum kenal dekat nanti dikira aku mau nyontek.. susah kali kalau ada yang gak ngerti materinya..” (RZ, wawancara personal 17 Juni 2021)

Cuplikan wawancara 2 :

“...kalau dulu masih ada temen iyaa seringnya tanya apa-apa sama dia, tapi kalau sekarang gak pernah lagi. kan temen udah pada lulus.. jadilah tinggal kerjain skripsi ni sendirian, kalau gak ngerti susah mau tanya-tanya tentang skripsi ni sama siapa.. kan dah tinggal adek-adek leting, gak pernah tanya-tanya, karna gak akrab.. mereka iya sering tanya... padahal kadang-kadang kakak gak ngerti juga... tulah makanya pengen cepat lulus lah soalnya kek udah tinggal sendiri...” (AR, wawancara personal 17 Juni 2021)

Cuplikan wawancara 3 :

“.. iyaa aku kurang tau syarat-syarat seminar apa aja makanya tadi bolak-balik lengkapi berkas, gak pernah ke kampus lagi makanya kurang tau.. mau tanya sama kawan tapi malu gitu.. karna aku udah telat seminarnya, kawan-kawan udah pada duluan kemaren..” (IK, wawancara personal 17 Juni 2021)

Berdasarkan hasil wawancara dengan tiga orang mahasiswa UIN Ar-Raniry, terlihat bahwa RZ yang merasa dirinya tidak dekat dengan teman-temannya takut untuk menjalin komunikasi dengan teman-teman nya dan merasa ragu menanyakan materi perkuliahan yang tidak ia mengerti. Hal ini tentu dapat

berdampak pada kesuksesan akademik RZ dalam memahami materi perkuliahan. Begitu pula dengan mahasiswa AR yang cenderung merasa kesepian karena teman-teman yang ia rasa dekat dengannya sudah lulus dan sekarang ia merasa asing berada diantara adik-adik leting sehingga menutup keinginan nya untuk melakukan *self-disclosure*. Hal yang sama juga dirasakan oleh IK berdasarkan hasil observasi dan wawancara, IK merasa malu untuk menanyakan apa yang tidak diketahui kepada teman-temannya. IK merasa dirinya tertinggal jauh dari teman-temannya dalam menyelesaikan proposal, rasa malu untuk menanyakan informasi kampus kepada teman-temannya ini membuat IK merasa kesulitan mempersiapkan berkas-berkas yang diketahui ialah berkas pengajuan seminar.

Sikap menutup diri dan menghindari melakukan *self-disclosure* membuat mahasiswa kesulitan mengkomunikasikan dan mengatasi permasalahan yang dihadapi seperti tidak mengetahui informasi yang sebenarnya ia butuhkan dari orang lain. ketidakmampuan melakukan *self-disclosure* pada mahasiswa membuat mahasiswa cenderung merasa kesulitan untuk menyesuaikan diri pada situasi saat ini, membuat mahasiswa kurang percaya diri, dan menimbulkan perasaan takut, cemas, merasa rendah diri, tertutup dan cenderung mengalami kesepian (Swerly, 2005).

Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa mahasiswa yang tidak mampu melakukan *self-disclosure* cenderung akan mengalami beberapa kesulitan dalam menghadapi permasalahannya yang tidak jarang berdampak pada proses perkuliahan dan kegiatan akademiknya. Ketika individu menghindari untuk melakukan *self-disclosure* maka individu kehilangan kesempatan untuk

mendapatkan timbal balik dari orang lain berupa informasi yang dapat membantu dirinya menghadapi kesulitan dan permasalahannya. Selain itu, hal ini akan menyebabkan orang lain kurang dapat memahami individu sehingga individu merasa tidak mendapatkan dukungan dari lingkungan sosialnya dan menarik diri (Astuti, 2017).

Hasil wawancara diatas juga menjelaskan bahwa tingkat hubungan yang dirasakan mahasiswa dalam menjalin komunikasi mempengaruhi kemampuan *self-disclosure* pada mahasiswa. *Self-disclosure* biasanya dilakukan kepada orang yang dipercayai. Individu cenderung akan melakukan keterbukaan diri kepada orang-orang yang mendukungnya, dalam konteks penelitian ini teman biasanya menjadi tempat pengungkapan diri paling nyaman untuk mahasiswa karena memiliki kesamaan dalam beberapa hal serta teman juga merupakan lingkungan yang paling dekat dengan mahasiswa. Namun, keintiman yang rendah dalam hubungan pertemanan membuat mahasiswa ragu untuk mengungkapkan perasaan serta pendapat yang ada di dalam dirinya kepada teman (Indriyani, 2018).

Menurut Devito (1995) *self-disclosure* dapat dipengaruhi oleh mitra dalam hubungan. Tingkat keakraban dan keintiman dalam hubungan pertemanan dapat menjadi penentu kedalaman sikap keterbukaan diri yang dilakukan oleh individu. Sharabany (1994) mendefinisikan intimasi dalam pertemanan sebagai suatu bentuk hubungan pertemanan dimana individu akan menjalin kedekatan serta keakraban dengan mengetahui informasi tentang teman, serta secara khusus saling bertukar rahasia tentang diri sendiri kepada teman. Intimasi yang terbangun dalam hubungan pertemanan membuat mahasiswa merasa percaya serta merasa aman

sehingga akan dengan sukarela mengungkapkan apa yang difikirkan dan dirasakan baik secara mendasar maupun mendalam tanpa adanya paksaan.

Oleh karena itu, pada rentang usia ini mahasiswa harus mampu meningkatkan intimasi dalam hubungan pertemanan yang juga menjadi salah satu tugas dari perkembangan mahasiswa sehingga mahasiswa dapat mengungkapkan dirinya baik hal-hal yang menyenangkan maupun hal yang tidak menyenangkan untuk mencegah dan menghindari adanya dampak-dampak negatif yang mempengaruhi kesehatan psikologis.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Intimasi Pertemanan dengan Keterbukaan Diri (*Self-disclosure*) pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara intimasi pertemanan dengan keterbukaan diri (*self-disclosure*) pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan intimasi pertemanan dengan keterbukaan diri (*self-disclosure*) pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan kajian teori keilmuan psikologi khususnya bidang psikologi perkembangan, psikologi sosial dan psikologi pendidikan tentang intimasi pertemanan dan keterbukaan diri (*self-disclosure*).

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

a. Bagi lembaga UIN Ar-Raniry

Bagi lembaga UIN Ar-Raniry, sebagai instansi yang menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menggali ilmu diharapkan penelitian ini dapat memberikan ide serta masukan untuk UIN Ar-Raniry dalam memfasilitasi mahasiswa melalui seminar maupun *workshop* yang dapat membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang pentingnya peran kedekatan dalam hubungan pertemanan sebagai sarana melakukan pengungkapan diri dan *self-disclosure* yang memberikan kontribusi informasi baik informasi diri maupun orang lain.

b. Bagi mahasiswa

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi mahasiswa tentang pentingnya keterbukaan diri sebagai sarana mengekspresikan dan mengungkapkan informasi tentang dirinya untuk mengevaluasi diri, salah satunya dengan cara meningkatkan intimasi dalam hubungan pertemanan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada peneliti selanjutnya yang memiliki minat untuk mengembangkan penelitian agar lebih baik, juga dapat dijadikan bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dapat dilihat dari sub-kajian yang sudah dilakukan pada penelitian sebelumnya, maka perlu adanya perbandingan untuk melihat perbedaan dan persamaan dengan konteks penelitian ini. Dari penelitian sebelumnya menurut peneliti terdapat kemiripan, namun memiliki beberapa perbedaan dalam identifikasi variabel, karakteristik subjek, tempat penelitian dan metode yang digunakan. Sejauh yang telah peneliti temukan, penelitian tentang variabel intimasi pertemanan dengan keterbukaan diri (*self-disclosure*) sudah pernah dilakukan sebelumnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Rusida (2019) dengan judul Hubungan Intimasi Pertemanan dengan Pengungkapan Diri pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial Instagram. Subjek dalam penelitian ini ialah mahasiswa Universitas Gunadarma Fakultas Psikologi Karawaci yang menggunakan media sosial instagram sebanyak 100 orang. Teknik sampel yang digunakan ialah teknik *purposive sampling*. Perbedaannya dengan penelitian ini ialah waktu, lokasi atau tempat, serta teknik sampel yang digunakan.

Penelitian selanjutnya oleh Murtala (2021) dengan judul Hubungan Kesenian dengan Pengungkapan Diri di *Whatsapp Story* pada Dewasa Awal yang Belum Menikah di Kota Banda Aceh. Populasi dalam penelitian ini seluruh dewasa awal di kota Banda Aceh dengan jumlah sampel sebanyak 211 orang yang berada pada rentang usia 20–40 tahun. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen skala kesepian berdasarkan Burns (1985) dan skala pengungkapan diri berdasarkan teori Hargie (2011). Perbedaannya dengan penelitian ini ialah pada waktu, lokasi atau tempat, teknik sampel yang digunakan, serta variabel penelitian.

Penelitian selanjutnya oleh Pohan dan Dalimunthe (2017) dengan judul Hubungan *Intimate Friendship* dengan *Self-disclosure* pada Mahasiswa Psikologi Pengguna Media Sosial *Facebook* Universitas Medan Area, Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mendapatkan data secara empiris mengenai hubungan *intimate friendship* dengan *self-disclosure* pada mahasiswa pengguna media sosial *facebook* fakultas psikologi Universitas Medan Area angkatan 2013. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 87 mahasiswa/i Fakultas Psikologi angkatan tahun 2013 Universitas Medan Area. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Perbedaannya dengan penelitian ini ialah pada waktu, lokasi atau tempat, serta teknik sampel yang digunakan.

Penelitian selanjutnya oleh Andiguna (2016) dengan judul Hubungan Antara Harga Diri dengan Keterbukaan Diri pada Mahasiswa Perantauan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik *accidental sampling* dengan jumlah subjek sebanyak 81 mahasiswa perantauan yang berasal dari luar pulau daerah Jawa Tengah angkatan 2015. Perbedaannya dengan penelitian ini ialah pada waktu, lokasi atau tempat, teknik sampel yang digunakan, serta variabel penelitian.

Penelitian selanjutnya oleh Rizal dan Gumi (2021) dengan judul Hubungan antara Intimasi Pertemanan dengan *Self-disclosure* pada Mahasiswa Pengguna *WhatsApp*. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, dengan sampel 111 mahasiswa pengguna *WhatsApp* di Sumatera Barat. Perbedaannya dengan penelitian ini ialah pada waktu, lokasi atau tempat, serta teknik sampel yang digunakan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Keterbukaan Diri (*Self-disclosure*)

1. Definisi Keterbukaan Diri (*Self-disclosure*)

Hargie (2011) menjelaskan *self-disclosure* merupakan proses pengungkapan diri dalam bentuk *nonverbal*, yang dapat menjadi saluran penting untuk mengkomunikasikan informasi pribadi, terutama tentang perasaan dan emosi. Selanjutnya, Sprecher dan Hendrick (2004) menambahkan *self-disclosure* merupakan proses individu menceritakan informasi tentang dirinya terkait perasaan, sikap, dan pengalaman intim yang dimiliki kepada orang lain.

Wheless dan Grotz (1976) yang menyatakan bahwa *self-disclosure* merupakan suatu pesan atau informasi yang disampaikan oleh individu tentang dirinya sendiri, yang kemudian dikomunikasikan kepada orang lain. Pendapat lainnya dikemukakan oleh Jourard dan Jaffee (dalam Pathak, 2012) *self-disclosure* adalah tindakan mengungkapkan informasi pribadi kepada orang lain, keterbukaan dalam setidaknya satu hubungan penting merupakan prasyarat untuk kepribadian yang sehat.

Devito (1995) menjelaskan *self-disclosure* sebagai salah satu tipe komunikasi ketika informasi tentang diri yang biasa dirahasiakan diberitahu kepada orang lain. Selain itu, Pathak (2012) berpendapat pengungkapan diri adalah interaksi antara setidaknya dua individu yang diinginkan dengan sengaja membocorkan sesuatu yang bersifat pribadi kepada orang lain.

Berdasarkan uraian definisi dari beberapa tokoh diatas, maka definisi keterbukaan diri (*self-disclosure*) yang digunakan dalam penelitian ini ialah definisi yang dikemukakan oleh Wheelless dan Grotz (1976) yang mengatakan bahwa *Self-disclosure* merupakan suatu pesan atau informasi yang disampaikan oleh individu tentang dirinya sendiri, yang kemudian dikomunikasikan kepada orang lain. Peneliti memilih definisi keterbukaan diri (*self-disclosure*) dari Wheelless dan Grotz (1976) karena definisi tersebut dianggap lebih sesuai serta lebih tepat dengan konteks penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

2. Dimensi Keterbukaan Diri *Self-disclosure*

Menurut Wheelless dan Grotz (1976) terdapat lima dimensi *self-disclosure*, yaitu:

a. *Intended disclosure*

Dimensi ini merujuk pada keinginan dan kesadaran individu dalam melakukan *self-disclosure*. Individu menyadari apa yang diungkapkan kepada orang lain.

b. *Amount of disclosure*

Dimensi ini berkaitan dengan jumlah pengungkapan yang akan menjadi fungsi dari frekuensi informasi (seberapa sering individu berbicara mengenai dirinya) dan durasi informasi (waktu yang dibutuhkan individu ketika membicarakan tentang dirinya sendiri).

c. *Positive and negative nature of disclosure*

Dimensi ini merujuk pada pengungkapan informasi individu terkait dirinya, baik informasi yang bersifat positif dan informasi yang bersifat negatif.

d. *Honesty-accuracy of the disclosure*

Dimensi ini merujuk pada kejujuran/keakuratan individu dalam mengungkapkan informasi dirinya.

e. *General depth-control of disclosure*

Dimensi ini merujuk pada kedalaman informasi yang diungkap individu terkait dirinya kepada orang lain.

Selain itu, Hargie (2011) mengemukakan beberapa dimensi *self-disclosure*, yaitu:

a. *Valence*

Valence adalah taraf informasi yang diungkapkan oleh pelaku *self-disclosure* baik secara positif maupun negatif dengan penerimanya. *Valence* positif biasa diungkap pada tahap awal perkembangan sebuah hubungan yang berisi hal-hal positif mengenai dirinya atau hal-hal yang disukai. *Valence* negatif biasanya diungkapkan ketika hubungan sudah berkembang ke tahap yang lebih dalam dan mengungkapkan hal negatif atau tidak disukai yang berhubungan dengan dirinya.

b. *Informativeness*

Informativeness dapat diukur dari tiga hal yaitu *breadth*, *depth*, dan *duration*. *Breadth* berkaitan dengan berapa kali pengungkapan informasi dilakukan. *Depth* berkaitan dengan seberapa dalam informasi diberikan dan mengacu kepada tingkat keakraban individu yang melakukan *self-disclosure* dan orang yang mendengarkannya. *Duration* berkaitan dengan lamanya waktu yang dihabiskan untuk berbagi informasi dan melakukan *self-disclosure*.

c. *Appropriateness*

Tidak ada ukuran yang pasti mengenai *self-disclosure* yang pantas dilakukan pada sebuah situasi, namun setiap *self-disclosure* yang dilakukan harus mempertimbangkan beberapa konteks. Konteks yang perlu diperhatikan seperti status pelaku *self-disclosure* dengan pendengar. Biasanya, status pelaku *self-disclosure* adalah status sosial yang lebih rendah dibandingkan pendengar. Konteks lain yang harus diperhatikan adalah situasi dan keadaan yang tepat untuk melakukan *self-disclosure*. Hal ini mengacu kepada situasi dan keadaan tertentu yang membuat pelaku *self-disclosure* melakukan pengungkapan informasi.

d. *Flexibility*

Flexibility mengacu pada kemampuan individu untuk membuat variasi luas dan dalam informasi yang diungkapkan dalam berbagai situasi. Individu dengan tingkat fleksibilitas yang lebih tinggi mampu memodifikasi sifat dan tingkat pengungkapan informasi. Individu yang mempunyai tingkat fleksibilitas yang rendah melakukan *self-disclosure* tanpa memperhatikan keadaan.

e. *Accessibility*

Accessibility mengacu kepada bagaimana individu dapat melakukan *self-disclosure*. Beberapa orang dapat melakukan *self-disclosure* dengan mudah, sedangkan beberapa yang lain enggan mengungkapkan informasi pribadi. Hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai hal seperti kepribadian, budaya, atau lingkungan sosial

f. *Honesty*

Honesty menjadi faktor penting untuk memelihara keharmonisan hubungan. Terdapat beberapa alasan utama mengapa seseorang tidak melakukan pengungkapan yang jujur karena ingin menjaga reputasi, menghindari konflik, ingin membuat interaksi berjalan dengan lancar, meningkatkan atau mengurangi interaksi dengan yang lain, dan untuk memenangkan kekuasaan.

Dimensi keterbukaan diri yang digunakan untuk mengukur *self-disclosure* pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam penelitian ini adalah dimensi yang dikemukakan oleh Wheelless dan Grotz (1976), yaitu: (1) *Intended disclosure*, (2) *Amount of disclosure*, (3) *Positive and negative nature of disclosure*, (4) *Honesty-accuracy of the disclosure* dan (5) *General depth-control of disclosure*. Dimensi ini dianggap lebih memudahkan peneliti dalam menurunkan indikator pembuatan skala keterbukaan diri dan dimensi ini lebih banyak menjadi rujukan pembuatan skala keterbukaan diri pada penelitian sebelumnya.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterbukaan Diri (*Self-disclosure*)

Faktor yang mempengaruhi *self-disclosure* menurut Devito (1995) adalah sebagai berikut:

a. Efek diadik

Secara umum, keterbukaan diri (*self-disclosure*) yang dilakukan dalam hubungan sosial bersifat timbal balik. Keterbukaan diri lebih mungkin terjadi jika orang lain sebelumnya telah mengungkapkan diri, hal ini disebut efek diadik. Efek diadik merupakan suatu respon yang diberikan individu ketika orang lain

menyampaikan informasi terkait diri, maka individu juga akan merespon dengan menyampaikan informasi tentang dirinya pula. Apabila dilakukan secara terus menerus maka akan menghasilkan keterbukaan diri yang lebih dalam antar individu. Menurut Berg dan Archer (dalam Devito, 1995) keterbukaan diri yang dipengaruhi oleh faktor pengungkapan orang lain akan menghasilkan keterbukaan diri yang lebih intim.

b. Ukuran khalayak

Ketakutan akan efek negatif dari keterbukaan diri menjadikan individu cenderung lebih sering melakukan keterbukaan diri dalam kelompok yang lebih kecil dibandingkan dengan kelompok besar. Alasannya ialah ketika khalayak komunikasi dalam jumlah yang besar, maka individu merasa sulit mengontrol dan menerima umpan balik dari lawan komunikasinya. Namun, apabila khalayaknya lebih kecil maka individu akan lebih mudah mengontrol situasi komunikasi dan bisa melihat umpan balik tersebut. Apabila lawan komunikasi memberikan respons yang baik terhadap *self-disclosure* dengan melakukan *self-disclosure* juga maka proses komunikasi yang akan terus berlangsung.

c. Topik bahasan

Pada awalnya orang akan selalu berbicara hal-hal yang umum saja. Semakin akrab maka akan semakin mendalam topik pembicaraan kita. Individu tidak mungkin membahas hal-hal yang sangat pribadi, misalnya kehidupan seksual kita, pada orang yang baru kita kenal. Kita akan lebih memilih topik percakapan yang umum, seperti soal cuaca, politik secara umum, kondisi keuangan negara atau kondisi sosial.

d. Valensi

Valensi berkaitan dengan sifat positif atau negatif *self-disclosure*. Pada umumnya, manusia cenderung lebih menyukai valensi positif atau *self-disclosure* positif dibandingkan dengan *self-disclosure* negatif. Apalagi apabila lawan komunikasi kita bukanlah orang yang kita akrab betul. Namun, apabila lawan komunikasi kita itu adalah orang yang sudah akrab maka *self-disclosure* negatif bisa saja dilakukan.

e. Jenis kelamin

Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa wanita lebih terbuka dibandingkan dengan pria. Meskipun begitu, bukan berarti pria juga tidak melakukan *self-disclosure*. Wanita lebih terbuka daripada pria terkait masalah tentang hubungan romantis, perasaan tentang teman terdekat sesama jenis, ketakutan terbesar, dan apa yang tidak sukai tentang pasangannya. Wanita juga lebih mudah meningkatkan kedalaman keterbukaan diri saat hubungan menjadi lebih intim, sementara pria cenderung tidak mudah mengubah level penutupan dirinya.

f. Mitra dalam hubungan

Hubungan individu dengan penerima *self-disclosure* dapat mempengaruhi frekuensi dan kemungkinan terjadinya keterbukaan diri (Derlega & Berg, dalam Devito, 1995). Seseorang lebih mudah untuk melakukan *self-disclosure* kepada orang-orang yang dekat dan akrab dengannya seperti pasangan, keluarga, dan teman dekat/sahabat. kedekatan hubungan ini akan memandang bagaimana respon orang lain saat melakukan keterbukaan diri. Apabila orang tersebut

merupakan orang yang hangat, penuh perhatian, dapat menerima apa adanya serta suportif, maka individu akan melakukan *self-disclosure*, apabila sebaliknya yang terjadi maka individu akan lebih memilih untuk menutup diri.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat 6 faktor yang dapat mempengaruhi keterbukaan diri (*self-disclosure*) menurut teori yang dikemukakan oleh Devito (1995) yaitu: (1) efek diadik, (2) ukuran khalayak, (3) topik bahasan, (4) valensi, (5) jenis kelamin, (6) mitra dalam hubungan.

Berdasarkan faktor-faktor keterbukaan diri (*self-disclosure*) diatas, intimasi pertemanan dapat muncul dari faktor mitra dalam hubungan, dimana individu akan melakukan *self-disclosure* kepada mereka yang dianggap sebagai orang terdekatnya. Individu yang merasakan respon hangat dan perhatian dari komunikasi yang dilakukannya dengan orang terdekat seperti orang tua, pasangan maupun teman akan membuat dirinya lebih terbuka terhadap orang tersebut dan menjadikan hubungan yang lebih intim.

B. Intimasi Pertemanan

1. Definisi Intimasi Pertemanan

Reis dan Shaver (1988) berpendapat bahwa intimasi sebagai sebuah proses interpersonal dalam interaksi antara dua individu yang saling berbagi pengalaman serta mengekspresikan perasaan, saling berinteraksi menggunakan komunikasi yang verbal maupun non verbal, memuaskan motif sosial, memperluas maupun mengurangi ketakutan sosial, membicarakan serta mempelajari tentang diri masing-masing dan karakter unik yang mereka miliki sehingga membuat mereka menjadi “dekat”.

Sharabany (1994) mendefinisikan intimasi pertemanan sebagai suatu bentuk hubungan, dimana individu akan mencari kedekatan dengan mengetahui tentang orang lain, serta secara khusus bertukar rahasia tentang diri sendiri kepada orang lain. Selain itu, menurut DeSousa dan Santos (2012) intimasi pertemanan merupakan suatu bentuk hubungan yang secara virtual setiap orang mengalami dengan orang yang berbeda sepanjang hidup.

Selanjutnya, intimasi pertemanan menurut Smith dan Brownell (dalam Sharabany, Eshel & Hakim, 2008) merupakan kemampuan yang sangat penting untuk dimiliki oleh anak-anak, remaja maupun dewasa. Intimasi pertemanan merupakan suatu bentuk kelekatan hubungan pertemanan yang menjadikan individu saling berbagi apa yang dirasakannya kepada temannya dan ikut merasakan perasaan tersebut, saling terbuka serta peduli dan perhatian terhadap temannya.

Hoopes (1987) berpendapat bahwa intimasi pertemanan yaitu hubungan yang dibangun antar individu dengan memberikan kebebasan serta tempat dimana individu akan merasa lebih bernilai dan lebih pribadi. Aksesibilitas yang lebih dari sekedar hubungan pertemanan biasa dalam intimasi pertemanan ialah meliputi adanya kepercayaan, ekspresi emosi yang lebih terbuka, dukungan psikologis, kehangatan, kebahagiaan, saling berbagi suka dan duka, serta menjaga ketentraman hati antar individu dalam pertemanan.

Berdasarkan uraian definisi dari beberapa tokoh diatas, maka definisi intimasi pertemanan yang digunakan dalam penelitian ini ialah definisi yang dikemukakan oleh Sharabany (1994) yang mendefinisikan intimasi pertemanan

sebagai suatu bentuk hubungan, dimana individu akan mencari kedekatan dengan mengetahui tentang orang lain, serta secara khusus bertukar rahasia tentang diri sendiri kepada orang lain. Peneliti memilih definisi intimasi pertemanan dari Sharabany (1994) karena definisi tersebut dianggap lebih sesuai serta lebih tepat dengan konteks penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

2. Dimensi Intimasi Pertemanan

Sharabany (1994) mengemukakan delapan dimensi dari intimasi pertemanan, antara lain:

a. Kejujuran dan spontanitas (*frankness and spontaneity*)

Kejujuran dan spontanitas merujuk pada hubungan yang meliputi bentuk pengungkapan akan kelebihan dan kelemahan diri dan memberi pendapat secara terus terang mengenai apa yang dilakukan oleh teman.

b. Kepekaan dan pengertian (*sensitivity and knowing*)

Kelekatan dan pengertian merujuk pada rasa empati atau pemahaman individu terhadap teman yang tidak harus dicapai dengan berbicara. Selain itu, intimasi dapat diindikasikan dengan kepekaan atau kesadaran terhadap teman tanpa harus melakukan keterbukaan. Dimensi ini dimaksudkan untuk kelompok yang memilih untuk tidak berbicara, tetapi mungkin masih intim misalnya laki-laki.

c. Kelekatan (*attachment*)

Kelekatan merujuk pada kedekatan dan kecocokan yang menghasilkan perasaan keterikatan terhadap teman misalnya perasaan suka terhadap teman, merasa dekat dan merindukan teman ketika tidak ada.

d. Eksklusifitas (*exclusiveness*)

Eksklusifitas merujuk pada keunikan dalam suatu hubungan pertemanan yang menyebabkan tingkatannya lebih tinggi dibandingkan hubungan dengan orang lain. Dalam dimensi ini seseorang merasa tidak menemukan keunikan hubungan pertemanan selain dengan teman dekat.

e. Memberi dan berbagi (*giving and sharing*)

Memberi dan berbagi merujuk pada teman yang akan memberikan barang-barang secara material maupun dukungan sosial serta dengan sukarela mendengarkan kapanpun saat dibutuhkan.

f. Pengorbanan (*imposition*)

Dimensi ini merujuk pada sejauh mana individu dan orang lain dalam hubungan pertemanan dapat saling mengandalkan dan meminta bantuan.

g. Aktivitas bersama (*common activities*)

Kegiatan yang sama menunjukkan bahwa individu dan teman memiliki ketertarikan dalam hal yang sama dan menikmati waktu yang dihabiskan dalam kegiatan bersama.

h. Kepercayaan dan kesetiaan (*trust and loyalty*)

Kepercayaan dan kesetiaan merujuk pada suatu kondisi dimana individu dan teman dapat saling menjaga rahasia dan akan saling membela satu sama lain.

Selain itu, Adler dan Russel (2012) mengemukakan terdapat empat dimensi dari intimasi, yaitu:

a. *Physical*

Dimensi pertama adalah dimensi fisik. Dimensi fisik meliputi kedekatan fisik yang dilakukan oleh individu dengan orang lain. Pada dimensi ini, hubungan individu dengan orang lain akan menunjukkan kasih sayang serta perhatian dalam bentuk sentuhan fisik. Sebagai contoh, pada masa anak-anak individu yang beruntung terus dipelihara oleh keintiman fisik dari orang tua nya seperti diayun, diberi makan, dipeluk, dan dipegang.

b. *Intelektual (sharing ideas)*

Dimensi kedua keintiman berasal dari *sharing intelektual* (bertukar pikiran). Tentu saja tidak setiap pertukaran ide dihitung sebagai keintiman. Berbicara tentang ujian tengah semester minggu depan dengan teman sekelas mungkin bukan suatu topik yang akan membentuk ikatan hubungan yang kuat. Akan tetapi ketika individu mengajak/melibatkan orang lain dalam bertukar pendapat mengenai topik-topik yang lebih penting dan lebih pribadi, hubungan kedekatan akan berkembang menjadi lebih intim dan menyenangkan.

c. *Emotional*

Dimensi ketiga dari keintiman adalah emosional. Dimensi ini menjelaskan bahwa saling bertukar perasaan antar individu merupakan hal penting dalam suatu hubungan. Berbagi informasi pribadi dapat membangun dan menciptakan perasaan kedekatan. Emosi yang ditunjukkan individu dapat mempengaruhi komunikasi interpersonal. Saat berbagi perasaan dengan orang lain atau memberi

tahu mereka hal-hal pribadi tentang diri sendiri, maka kelekatan dan keterikatan akan terjadi.

d. *Shared activities*

Jika kita mendefinisikan keintiman sebagai kedekatan dengan orang lain, maka aktivitas bersama adalah dimensi keempat yang bisa mencapai keintiman. Aktivitas bersama dapat mencakup semuanya dari melakukan suatu pekerjaan secara bersama-sama, hingga bertemu secara teratur untuk latihan olahraga. Ketika individu menghabiskan waktu bersama dengan orang lain, maka individu dapat mengembangkan cara unik untuk membentuk hubungan dari yang asing menjadi hubungan yang lebih pribadi dan dekat.

Dimensi intimasi pertemanan yang digunakan untuk mengukur intimasi pertemanan pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam penelitian ini adalah dimensi yang dikemukakan oleh Sharabany (1994) yaitu: (1) Kejujuran dan *spontanitas (frankness and spontaneity)*, (2) Kepekaan dan pengertian (*sensitivity and knowing*), (3) Kelekatan (*attachment*), (4) Eksklusifitas (*exclusiveness*), (5) Memberi dan berbagi (*giving and sharing*), (6) Penerimaan dan pengorbanan (*taking and imposition*), (7) Kegiatan yang sama (*common activities*), (8) Kepercayaan dan kesetiaan (*trust and loyalty*). Dimensi ini dianggap lebih memudahkan peneliti dalam menurunkan indikator pembuatan skala intimasi pertemanan dan dimensi ini lebih banyak menjadi rujukan pembuatan skala intimasi pertemanan pada penelitian sebelumnya.

C. Hubungan Intimasi Pertemanan dengan Keterbukaan Diri (*Self-disclosure*)

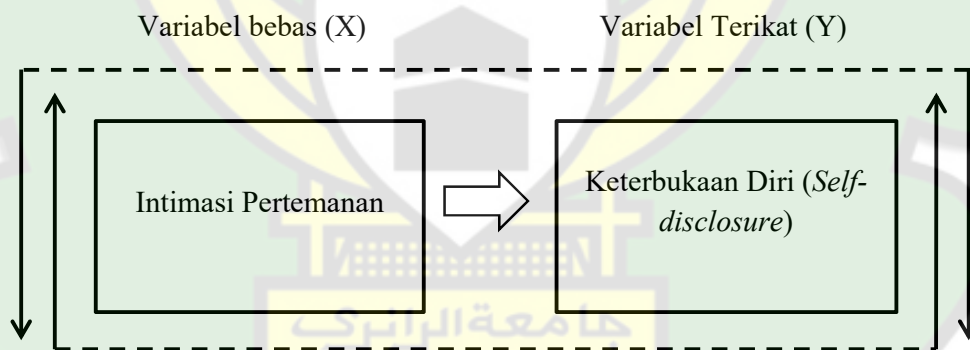
Pada rentang usia remaja akhir dan dewasa awal, membangun intimasi pertemanan merupakan salah satu tugas perkembangan individu. Intimasi pertemanan merupakan kebutuhan untuk membentuk hubungan pertemanan sehingga individu di dalamnya merasakan adanya kedekatan dan keakraban serta rasa saling memiliki. Intimasi pertemanan sebagai elemen afeksi yang memberikan timbal balik antar individu, dimana individu akan saling berbagi perasaan dan pikiran yang mendalam, saling membuka diri serta menerima dan menghargai satu sama lain (Manurung, 2018).

Intimasi pertemanan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi sikap *self-disclosure* pada individu dalam hubungan pertemanan, menurut Sharabany (1994) intimasi pertemanan merupakan bentuk hubungan dimana individu akan secara khusus saling bertukar rahasia tentang diri sendiri kepada teman. Adanya intimasi dalam hubungan pertemanan memungkinkan individu untuk menceritakan hal-hal yang menyenangkan dan tidak menyenangkan sehingga individu terhindar dari represi emosi yang menimbulkan dampak negatif pada personal *well-being* nya.

Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizal dan Gumi (2021), yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara intimasi pertemanan dengan keterbukaan diri (*self-disclosure*) pada mahasiswa, artinya semakin tinggi intimasi pertemanan yang terjalin maka akan semakin tinggi pula keterbukaan diri pada mahasiswa. Selanjutnya, Rusida (2019) dalam penelitiannya

menunjukkan bahwa adanya hubungan yang sangat signifikan antara intimasi pertemanan dengan pengungkapan diri pada mahasiswa pengguna sosial media instagram.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan menggunakan variabel yang sama yaitu variabel intimasi pertemanan dan variabel keterbukaan diri (*self-disclosure*), terlihat bahwa terdapat hubungan positif antara intimasi pertemanan dengan keterbukaan diri (*self-disclosure*), artinya intimasi pertemanan mempengaruhi sikap keterbukaan diri (*self-disclosure*) yang dilakukan oleh individu. Semakin tinggi intimasi pertemanan individu maka semakin tinggi pula keterbukaan diri (*self-disclosure*) individu. Hubungan kedua variabel secara deskripsi dapat dilihat pada gambar kerangka teoritis berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan hasil fenomena, kajian teori serta gambaran kerangka konseptual diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif antara intimasi pertemanan dengan keterbukaan diri (*self-disclosure*) pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasional. Metode penelitian korelasional adalah metode yang digunakan untuk melihat hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat. Jika berhubungan, bagaimana hubungan serta arah hubungan tersebut (Periantolo, 2016). Pada penelitian ini, peneliti ingin menguji hubungan antara intimasi pertemanan dengan keterbukaan diri (*self-disclosure*) pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain,

sedangkan variabel terikat adalah variabel yang diukur untuk mengetahui besarnya atau pengaruh variabel lain (Azwar, 2007). Identifikasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) : Intimasi pertemanan
2. Variabel terikat (Y) : Keterbukaan diri (*self-disclosure*)

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan ciri atau karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2017).

1. Intimasi pertemanan

Intimasi pertemanan adalah suatu bentuk hubungan, dimana individu akan mencari kedekatan dengan mengetahui tentang orang lain, serta secara khusus bertukar rahasia tentang diri sendiri kepada orang lain. Intimasi pertemanan diukur dengan menggunakan dimensi yang dikemukakan oleh Sharabany (1994) yaitu: (1) Kejujuran dan *spontanitas (frankness and spontaneity)*, (2) Kepekaan dan pengertian (*sensitivity and knowing*), (3) Kelekatan (*attachment*), (4) Eksklusifitas (*exclusiveness*), (5) Memberi dan berbagi (*giving and sharing*), (6) Penerimaan dan pengorbanan (*taking and imposition*), (7) Kegiatan yang sama (*common activities*), (8) Kepercayaan dan kesetiaan (*trust and loyalty*).

2. Keterbukaan diri (*Self-disclosure*)

Self-disclosure merupakan suatu pesan atau informasi yang disampaikan oleh individu tentang dirinya sendiri, yang kemudian dikomunikasikan kepada orang lain. *self-disclosure* diukur dengan menggunakan dimensi yang

dikemukakan oleh Wheelless dan Grotz (1976), yaitu: (1) *Intended disclosure*, (2) *Amount of disclosure*, (3) *Positive and negative nature of disclosure*, (4) *Honesty-accuracy of the disclosure*, dan (5) *General depth-control of disclosure*.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sugiono (2017) menjelaskan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Strata Satu (S1) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan jumlah populasi sebanyak 23.930 mahasiswa (Sumber, Bagian Akademik UIN Ar-Raniry, 2021).

Tabel 3. 1
Jumlah Populasi Mahasiswa S-1 UIN Ar-Raniry Banda Aceh

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa
1	Fakultas Syari'ah dan Hukum	3674
2	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	8490
3	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	1446
4	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	2100
5	Fakultas Adab dan Humaniora	1700
6	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	2988
7	Fakultas Sains dan Teknologi	1791
8	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	1044
9	Fakultas Psikologi	697
Total		23.930

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan tabel yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* untuk tingkat kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95%. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 23.930 mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, sehingga apabila dilihat dari tabel *Isaac* dan *Michael* maka jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 342 mahasiswa.

Selanjutnya, teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk memenuhi jumlah sampel yang telah ditentukan berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael* ialah menggunakan teknik acak atau *probability sampling* yaitu teknik sampling kluster (*cluster sampling*). Teknik sampling ini digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas (Sugiyono, 2017). Alasan peneliti menggunakan teknik random ini adalah agar memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi mahasiswa per fakultas UIN Ar-Raniry untuk dipilih menjadi sampel penelitian tanpa adanya kriteria khusus. Pemerataan jumlah sampel untuk masing-masing fakultas digunakan rumus berikut:

$$\frac{\text{populasi kelompok}}{\text{keseluruhan populasi}} \times \text{sampel}$$

Sehingga dari penjumlahan tersebut, maka sampel masing-masing fakultas dapat dilihat berdasarkan tabel berikut.

Tabel 3. 2
Jumlah Sampel dari Populasi penelitian Perfakultas

No	Fakultas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel	Persentase
1	Fakultas Syari'ah dan Hukum	3674	52	15,2%
2	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	8490	121	35,4%
3	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	1446	21	6,1%
4	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	2100	30	8,8%
5	Fakultas Adab dan Humaniora	1700	24	7%
6	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	2988	43	12,6%
7	Fakultas Sains dan Teknologi	1791	26	7,6%
8	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	1044	15	4,4%
9	Fakultas Psikologi	697	10	2,9%
Total		23.930	342	100%

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan alat ukur yang dikembangkan dalam bentuk skala psikologi. Dengan skala psikologi tersebut responden memilih jawaban dari variabel yang dipecah menjadi indikator variabel, masing-masing variabel indikator memiliki instrumen yang dijadikan tolak ukur dalam sebuah pertanyaan atau pernyataan.

1. Alat Ukur Penelitian

Tahap awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mempersiapkan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Skala ini disusun menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2016) skala likert merupakan skala yang dikembangkan oleh Rensis Likert (1932) dan digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial yang kemudian disebut sebagai variabel penelitian. Variabel yang akan

diteliti kemudian dijabarkan menjadi indikator penelitian, maka indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun aitem-aitem instrumen berupa pernyataan.

Setiap skala dalam penelitian ini terdiri dari dua bentuk aitem pernyataan yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Aitem *favorable* berisi konsep berperilaku yang sesuai atau mendukung atribut yang diukur, sedangkan aitem *unfavorable* adalah aitem yang tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur (Azwar, 2016). Jawaban dalam skala ini mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif dengan empat pilihan jawaban yaitu Sangat Sesuai, Sesuai, Tidak Sesuai dan Sangat Tidak Sesuai. Pada penelitian ini, alat ukur yang digunakan adalah skala intimasi pertemanan dan skala keterbukaan diri (*self-disclosure*). Skala intimasi pertemanan disusun berdasarkan teori dan aspek yang dikemukakan oleh Sharabany (1994), sedangkan skala keterbukaan diri (*self-disclosure*) disusun berdasarkan teori dan aspek yang dikemukakan oleh Wheelless dan Grotz (1976).

Tabel 3. 3
Skor Skala Favourable dan Unfavourable

Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (ST)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

a. Skala Intimasi Pertemanan

Skala intimasi pertemanan disusun berdasarkan dimensi atau aspek yang dikemukakan oleh Sharabany (1994), yaitu:

1) Kejujuran dan spontanitas (*frankness and spontaneity*)

Kejujuran dan spontanitas merujuk pada hubungan yang meliputi bentuk pengungkapan akan kelebihan dan kelemahan diri dan memberi pendapat secara terus terang mengenai apa yang dilakukan oleh teman.

2) Kepekaan dan pengertian (*sensitivity and knowing*)

Kelekatan dan pengertian merujuk pada rasa empati atau pemahaman individu terhadap teman yang tidak harus dicapai dengan berbicara. Selain itu, intimasi dapat diindikasikan dengan kepekaan atau kesadaran terhadap teman tanpa harus melakukan keterbukaan. Dimensi ini dimaksudkan untuk kelompok yang memilih untuk tidak berbicara, tetapi mungkin masih intim misalnya laki-laki.

3) Kelekatan (*attachment*)

Kelekatan merujuk pada kedekatan dan kecocokan yang menghasilkan perasaan keterikatan terhadap teman misalnya perasaan suka terhadap teman, merasa dekat dan merindukan teman ketika tidak ada.

4) Eksklusifitas (*exclusiveness*)

Eksklusifitas merujuk pada keunikan dalam suatu hubungan pertemanan yang menyebabkan tingkatannya lebih tinggi dibandingkan hubungan dengan orang lain. Dalam dimensi ini seseorang merasa tidak menemukan keunikan hubungan pertemanan selain dengan teman dekat.

5) Memberi dan berbagi (*giving and sharing*)

Memberi dan berbagi merujuk pada teman yang akan memberikan barang-barang secara material maupun dukungan sosial serta dengan suka rela mendengarkan kapanpun saat dibutuhkan.

6) Pengorbanan (*imposition*)

Dimensi ini merujuk pada sejauh mana individu dan orang lain dalam hubungan pertemanan dapat saling mengandalkan dan meminta bantuan.

7) Aktivitas bersama (*common activities*)

Kegiatan yang sama menunjukkan bahwa individu dan teman memiliki ketertarikan dalam hal yang sama dan menikmati waktu yang dihabiskan dalam kegiatan bersama.

8) Kepercayaan dan kesetiaan (*trust and loyalty*)

Kepercayaan dan kesetiaan merujuk pada suatu kondisi dimana individu dan teman dapat saling menjaga rahasia dan akan saling membela satu sama lain.



Tabel 3. 4
Blue Print Skala Intimasi Pertemanan Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Aitem		Jumlah	Persentase (%)
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>		
1	Kejujuran dan spontanitas	1, 2, 3	36, 37, 38	6	15,8%
2	Kepekaan dan pengertian	4, 5	34, 35	4	10,5%
3	Kelekatan	6, 7, 8	31, 32, 33	6	15,8%
4	Eksklusifitas	9, 10	29, 30	4	10,5%
5	Memberi dan berbagi	11, 12, 13	26, 27, 28	6	15,8%
6	Pengorbanan	14, 15	24, 25	4	10,5%
7	Kegiatan bersama	16, 17	22, 23	4	10,5%
8	Kepercayaan dan kesetiaan	18, 19	20, 21	4	10,5%
Total		19	19	38	100%

b. Skala Keterbukaan Diri (*Self-disclosure*)

Skala keterbukaan diri (*self-disclosure*) disusun berdasarkan dimensi atau aspek yang dikemukakan oleh Wheelless dan Grotz (1976), yaitu:

1) *Intended disclosure*

Dimensi ini merujuk pada keinginan dan kesadaran individu dalam melakukan *self-disclosure*. Individu menyadari apa yang diungkapkan kepada orang lain.

2) *Amount of disclosure*

Dimensi ini berkaitan dengan jumlah pengungkapan yang akan menjadi fungsi dari frekuensi informasi (seberapa sering individu berbicara mengenai dirinya) dan durasi informasi (waktu yang dibutuhkan individu ketika membicarakan tentang dirinya sendiri).

3) *Positive and negative nature of disclosure*

Dimensi ini merujuk pada pengungkapan informasi individu terkait dirinya, baik informasi yang bersifat positif dan informasi yang bersifat negatif.

4) *Honesty-accuracy of the disclosure*

Dimensi ini merujuk pada kejujuran/keakuratan individu dalam mengungkapkan informasi dirinya.

5) *General depth-control of disclosure*

Dimensi ini merujuk pada kedalaman informasi yang diungkap individu terkait dirinya kepada orang lain.

Tabel 3. 5
Blue Print Skala Self-Disclosure Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Aitem		Jumlah	Persentase
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1	<i>Intended disclosure</i>	5, 6	11, 12	4	20%
2	<i>Amount of disclosure</i>	7, 8	13, 14	4	20%
3	<i>Positive and negative nature of disclosure</i>	9, 10	15, 16	4	20%
4	<i>Honesty-accuracy of the disclosure</i>	1, 2	17, 18	4	20%
5	<i>General depth-control of disclosure.</i>	3, 4	19, 20	4	20%
Total		10	10	20	100%

2. Uji Coba Alat Ukur dan Pelaksanaan Penelitian

Sebelum dilakukan pengambilan data, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba alat ukur. *Tryout* (uji coba) alat ukur bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas alat ukur yang akan digunakan. *Tryout* (uji coba) alat ukur dilakukan selama dua hari yaitu pada tanggal 02 Juni 2021 hingga 03 Juni 2021 kepada 60 orang mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang terdiri dari mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, dan Fakultas Psikologi. Subjek diminta untuk mengisi kuesioner yang berisikan dua skala yaitu skala intimasi pertemanan berjumlah 38 aitem dan skala keterbukaan diri (*self-disclosure*) berjumlah 20 aitem. Pelaksanaan *tryout* dibagikan melalui *personal chat* pada aplikasi *WhatsApp* dengan mengirimkan link berikut <https://forms.gle/QSAAtKyUH2jDwD4BY7>. Dalam pelaksanaan uji coba alat ukur pada penelitian ini skala intimasi pertemanan dari 38 aitem, gugur sebanyak 3 aitem dan skala keterbukaan diri (*self-disclosure*) dari 20 aitem, gugur sebanyak 2 aitem.

Setelah mendapatkan hasil dari uji coba alat ukur, selanjutnya pelaksanaan penelitian dilakukan dengan prosedur yang sama namun tidak menggunakan aitem yang telah gugur. Subjek diminta untuk mengisi kuesioner yang berisikan dua skala yaitu skala intimasi pertemanan berjumlah 35 aitem dan skala keterbukaan diri (*self-disclosure*) berjumlah 18 aitem. Pelaksanaan penelitian

dilakukan selama lima hari yaitu terhitung pada tanggal 05 Juni 2021 hingga 09 Juni 2021 kepada 342 sampel mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan subjek yang berbeda pada saat uji coba skala. Pelaksanaan penelitian dibagikan melalui grup dan *personal chat* pada aplikasi *WhatsApp* dengan mengirimkan link berikut <https://forms.gle/NBmGNHKjHpqf6ywo6>. Setelah data terkumpul peneliti melakukan skoring dan analisis data dengan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*.

3. Uji Validitas

Validitas alat ukur merupakan suatu indeks yang akan menunjukkan apakah sebuah alat ukur tersebut dapat benar-benar mengukur apa yang hendak akan diukur. Validitas menyangkut akurat atau tidak nya sebuah instrumen penelitian. Uji validitas dalam penelitian ini merupakan uji validitas isi (*content validity*). Menurut Azwar (2016) validitas isi merupakan validitas yang diestimasi dan diquantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgement* dengan tujuan untuk melihat apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur.

Komputasi validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah komputasi CVR (*content validity ratio*). Lawse (dalam Azwar, 2017) merumuskan CVR (*content validity ratio*) yang digunakan untuk mengukur validitas isi aitem-aitem berdasarkan data empirik yang diperoleh dari hasil penilaian para ahli yang disebut *Subject Matter Experts (SME)* menilai apakah suatu aitem esensial dan relevan atau tidak relevan dengan tujuan pengukuran skala. Angka CVR bergerak antara -1.00 sampai dengan +1.00, dengan CVR = 0,00 berarti bahwa 50% dari

SME dalam panel menyatakan aitem adalah esensial dan karenanya valid (Azwar, 2017). Adapun CVR (*content validity ratio*) dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan :

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem esensial

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

a. Hasil komputasi *content validity ratio* skala intimasi pertemanan

Hasil komputasi *content validity ratio* skala intimasi pertemanan yang peneliti gunakan diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgement* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem dapat menggambarkan ciri perilaku yang ingin diukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah disusun akan dinilai oleh tiga orang *expert judgement* yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 6
Koefisien CVR Skala Intimasi Pertemanan

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	14	0,3	27	1
2	1	15	1	28	1
3	1	16	1	29	1
4	1	17	1	30	1
5	1	18	1	31	1
6	1	19	0,3	32	0,3
7	1	20	1	33	1
8	0,3	21	1	34	1
9	1	22	1	35	1
10	1	23	0,3	36	1
11	1	24	1	37	1
12	1	25	1	38	1
13	0,3	26	1		

Hasil komputasi *content validity ratio* dari skala intimasi pertemanan yang diperoleh dari hasil penilaian SME memperlihatkan bahwa seluruh aitem skala intimasi pertemanan berada diatas -1 yang berarti seluruh aitem dinyatakan valid.

b. Hasil komputasi *content validity ratio* skala *self-disclosure*

Hasil komputasi *content validity ratio* skala *self-disclosure* yang peneliti gunakan diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgement* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem dapat menggambarkan ciri perilaku yang ingin diukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah disusun akan dinilai oleh tiga orang *expert judgement* yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 7
Koefisien CVR Skala Self-Disclosure

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	11	1
2	1	12	1
3	1	13	1
4	1	14	1
5	1	15	1
6	0,3	16	0,3
7	0,3	17	0,3
8	0,3	18	0,3
9	1	19	0,3
10	1	20	0,3

Hasil komputasi *content validity ratio* dari skala *self-disclosure* yang diperoleh dari hasil penilaian SME memperlihatkan bahwa seluruh aitem skala *self-disclosure* berada diatas -1 yang berarti seluruh aitem dinyatakan valid.

4. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda aitem dilakukan untuk mengetahui sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2017). Uji daya beda aitem dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer yaitu *microsoft excel* dan IBM SPSS version 20.0 *for windows*. Kriteria pemilihan aitem dalam penelitian ini ialah berdasarkan aitem total yaitu batasan $r_{ix} \geq 0,25$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan atau shahih, sedangkan aitem yang memiliki nilai r_{ix} kurang dari 0,25 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda yang rendah.

a. Uji Daya Beda Aitem skala Intimasi Pertemanan

Hasil uji daya beda aitem masing-masing skala intimasi pertemanan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 8
Koefisien Daya Beda Skala Intimasi Pertemanan

No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}
1	0,390	14	0,580	27	0,563
2	0,339	15	0,423	28	0,551
3	0,339	16	0,373	29	0,544
4	0,359	17	0,336	30	0,427
5	0,350	18	0,134	31	0,558
6	0,388	19	0,312	32	0,397
7	-0,097	20	0,349	33	0,600
8	0,459	21	0,428	34	0,367
9	0,457	22	0,612	35	0,582
10	0,297	23	0,446	36	0,462
11	0,360	24	0,404	37	0,497
12	0,400	25	0,499	38	0,250
13	0,428	26	0,398		

Berdasarkan tabel 3.8 diatas, maka dari 38 aitem intimasi pertemanan diperoleh 35 aitem yang terpilih dan 3 aitem yang tidak terpilih (7, 18, 38) mempunyai daya aitem dibawah 0,25 sehingga tidak terpilih atau gugur.

Berdasarkan hasil analisis daya beda aitem, maka peneliti memaparkan *blueprint* akhir dari skala intimasi pertemanan tersebut sebagaimana yang dipaparkan tabel 3.9 berikut.

Tabel 3. 9
Blue Print Akhir Skala Intimasi Pertemanan

No	Aspek	Aitem		Jumlah	Persentase (%)
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>		
1	Kejujuran dan spontanitas	1, 2, 3	34, 35	5	14.3%
2	Kepekaan dan pengertian	4, 5	32, 33	4	11.4%
3	Kelekatan	6, 7	29, 30, 31	5	14.3%
4	Eksklusifitas	8, 9	27, 28	4	11.4%
5	Memberi dan berbagi	10, 11, 12	24, 25, 26	6	17.1%
6	Pengorbanan	13, 14	22, 23	4	11.4%
7	Kegiatan bersama	15, 16	20, 21	4	11.4%
8	Kepercayaan dan kesetiaan	17	18, 19	3	8.6%
Total		17	18	35	100%

b. Uji Daya Beda Aitem skala *Self-Disclosure*

Hasil uji daya beda aitem masing-masing skala *self-disclosure* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 10
Koefisien Daya Beda Skala Self-Disclosure

No	r_{ix}	No	r_{ix}
1	0,488	11	0,349
2	0,516	12	0,377
3	0,471	13	0,476
4	0,535	14	0,528
5	0,453	15	0,374

6	0,226	16	0,327
7	0,472	17	0,195
8	0,387	18	0,458
9	0,320	19	0,603
10	0,368	20	0,475

Berdasarkan tabel 3.10, maka dari 20 aitem *self-disclosure* diperoleh 18 aitem yang terpilih dan 2 aitem yang tidak terpilih (6, 17) mempunyai daya aitem dibawah 0,25 sehingga tidak terpilih atau gugur.

Berdasarkan hasil analisis daya beda aitem diatas, maka peneliti memaparkan *blueprint* akhir dari skala *self-disclosure* sebagaimana yang dipaparkan tabel 3.11 berikut.

Tabel 3. 11
Blue Print Akhir Skala Self-Disclosure

No	Aspek	Aitem		Jumlah	Persentase
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1	<i>Intended disclosure</i>	5	10, 11	3	16,7%
2	<i>Amount of disclosure</i>	6, 7	12, 13	4	22,2%
3	<i>Positive and negative nature of disclosure</i>	8, 9	14, 15	4	22,2%
4	<i>Honesty-accuracy of the disclosure</i>	1, 2	16	3	16,7%
5	<i>General depth-control of disclosure.</i>	3, 4	17, 18	4	22,2%
Total		9	9	18	100%

5. Uji Reliabilitas

Salah satu ciri instrumen penelitian yang berkualitas baik adalah alat ukur yang reliabel, yaitu mampu menghasilkan skor yang cermat dengan error pengukuran kecil. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan formula *Alpha Cronbach's* yang dihitung pada aitem-aitem yang dianggap layak (daya beda tinggi). pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *IBM SPSS 20.0 for windows*. Menurut Guilford (dalam Sugiyono, 2017) kriteria koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach's* dapat dikategorikan seperti tabel berikut.

Tabel 3. 12
Klasifikasi Reliabilitas Alpha Cronbach's

Kriteria	Koefisien
Sangat Reliabel	>0.900 (Sangat Tinggi)
Reliabel	0.700 – 0.900 (Tinggi)
Cukup Reliabel	0.400 – 0.700 (Sedang)
Kurang Reliabel	0.200 - 0.400 (Rendah)
Tidak Reliabel	< 0.200 (Sangat Rendah)

Hasil analisis reliabilitas alat ukur dilakukan sebanyak dua tahap. Pada skala *self-disclosure*, setelah memperoleh hasil uji daya beda aitem peneliti melakukan uji reliabilitas sehingga diperoleh sebesar $\alpha = 0,841$ artinya skala dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang tinggi.. Selanjutnya analisis reliabilitas tahap kedua dilakukan dengan membuang aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) pada uji daya beda aitem, hasil analisis

reliabilitas skala pada tahap kedua memperoleh nilai $\alpha = 0,848$ maka skala dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang tinggi.

Selanjutnya, pada skala intimasi pertemanan uji reliabilitas diperoleh sebesar $\alpha = 0,895$ artinya skala dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang tinggi. Kemudian dilakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasil analisis reliabilitas skala pada tahap kedua memperoleh nilai $\alpha = 0,903$ maka skala dalam penelitian ini dapat dikatakan sangat reliabel dengan koefisien yang sangat tinggi.

Tabel 3. 13
Koefisien Reliabilitas Alat Ukur

Variabel	Reliabilitas Sebelum Aitem Gugur	Reliabilitas Setelah Aitem Gugur
Intimasi Pertemanan	0,841	0,848
<i>Self-Disclosure</i>	0,895	0,903

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh di lapangan akan diolah secara kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik yang merupakan suatu teknik untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian dan untuk menguji hipotesis. Pengolahan data yang dilakukan setelah mendapatkan semua data dengan melakukan tabulasi data ke *Excel*, setelah itu dipindahkan ke program *SPSS 20.0* dan dilakukan pengeditan untuk diuji secara statistik.

1. Uji Prasyarat

Langkah pertama yang harus dilakukan untuk menganalisis data penelitian yang telah diperoleh yaitu dengan cara uji prasyarat, uji prasyarat dapat dibedakan atas dua jenis, yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Uji prasyarat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran merupakan teknik yang digunakan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak (Periantolo, 2016). Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan nilai rasio Skewness dan Kurtosis, dimana nilai N adalah jumlah sampel, jika nilai Z hitung $> Z$ tabel, maka distribusi tidak normal. Ketentuan apakah data berdistribusi normal atau tidak ialah dengan melihat jika nilai rasio skewness dan kurtosis berada pada rentang nilai -1,96 sampai 1,96 maka data berdistribusi normal. Dan apabila nilai rasio skewness dan kurtosis tidak berada pada rentang nilai -1,96 sampai 1,96 maka dapat dikatakan bahwa data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2013).

b. Uji linieritas Hubungan

Setelah melakukan uji normalitas, maka selanjutnya peneliti melakukan uji linieritas hubungan. Uji linieritas hubungan merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel dalam penelitian ini secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Dalam penelitian ini, uji linieritas hubungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*. Variabel dikatakan mempunyai hubungan linier bila nilai signifikan pada linieritas kurang dari 0,05 ($p < 0,05$) dengan menggunakan rumus *Anova* dengan cara

membandingkan nilai F linierity dengan F tabel pada taraf signifikansi 5% (Widhiarso, 2010).

2. Uji hipotesis

Langkah selanjutnya ialah peneliti melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa intimasi pertemanan berkorelasi dengan keterbukaan diri (*self-disclosure*) pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Metode statistik yang digunakan dalam uji hipotesis ini adalah metode statistik *korelasi product moment* Pearson dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Tujuan digunakan metode statistik *korelasi product moment* adalah untuk melihat korelasi atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis penelitian data yang digunakan dengan bantuan komputer program *IBM SPSS 20.0 for windows*.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kancan Penelitian

1. Demografi Penelitian, Lokasi Penelitian, Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan menggunakan jumlah sampel sebanyak 342 mahasiswa dari seluruh fakultas di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Peneliti melakukan penelitian selama satu minggu yang terhitung sejak tanggal 02 Juli 2021 sampai dengan 09 Juli 2021. Setelah peneliti menyebarkan kuesioner, responden yang mengisi sebanyak 364 mahasiswa.

2. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa jumlah sampel mahasiswa laki-laki sebanyak 156 orang (45,6%) dan jumlah sampel perempuan sebanyak 186 orang (54,6%). Dapat dikatakan bahwa sampel yang mendominasi pada penelitian ini adalah sampel dengan kategori berjenis kelamin perempuan, sebagaimana tabel 4.1 berikut.

Tabel 4. 1

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	156	45.6%
	Perempuan	186	54.4%
Jumlah		342	100%

3. Subjek Berdasarkan Usia

Berdasarkan kategori usia dalam penelitian ini, subjek terdiri dari mahasiswa dengan rentang usia 18-25 tahun. Tabel 4.2 menunjukkan dalam penelitian ini usia yang mendominasi ialah pada kategori 21 tahun yang berjumlah 110 orang (32,2%). Selanjutnya usia 20 tahun sebanyak 85 orang (24,9%), usia 22 tahun sebanyak 74 orang (21,6%), usia 19 tahun sebanyak 42 orang (12,3%), usia 23 tahun sebanyak 23 orang (6,7%), usia 18 tahun sebanyak 4 orang (1,1%), dan usia 25 tahun sebanyak 4 orang (1,2%).

Tabel 4. 2
Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Kategori Usia

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Usia	18	4	1,1%
	19	42	12,3%
	20	85	24,9%
	21	110	32,2%
	22	74	21,6%
	23	23	6,7%
	25	4	1,2%
	Jumlah	342	100%

4. Subjek Berdasarkan Fakultas

Berdasarkan kategori fakultas, subjek yang mendominasi adalah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebanyak 121 (35,4%), kemudian diikuti Fakultas Syari'ah dan Hukum sebanyak 52 (15,2%). Selanjutnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 43 (12,6%), Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebanyak 30 (8,8%), Fakultas Sains dan Teknologi sebanyak 26 (7,6%), Fakultas Adab dan Humaniora sebanyak 24 (7%), Fakultas Ushuluddin dan Filsafat sebanyak 21 (6,1%), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan sebanyak 15 (4,4%), dan Fakultas Psikologi sebanyak 10 (2,9%).

Tabel 4. 3

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Fakultas

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Fakultas	Fakultas Syari'ah dan Hukum	52	15.2%
	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	121	35.4%
	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	21	6.1%
	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	30	8.8%
	Fakultas Adab dan Humaniora	24	7%
	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	43	12.6%
	Fakultas Sains dan Teknologi	26	7.6%
	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	15	4.4%
	Fakultas Psikologi	10	2.9%
	Jumlah	342	100%

5. Subjek Berdasarkan Angkatan/Leting

Berdasarkan kategori angkatan/leting, subjek yang mendominasi adalah mahasiswa angkatan/leting 2017 sebanyak 127 orang (37,1%), kemudian diikuti angkatan/leting 2018 sebanyak 79 orang (23,1%). Selanjutnya angkatan 2019 sebanyak 75 orang (21,9%), angkatan 2020 sebanyak 42 orang (12,3%) dan angkatan 2016 sebanyak 19 orang (5,6%).

Tabel 4. 4

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Angkatan/Leting

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Angkatan/Leting	2016	19	5.6%
	2017	127	37.1%
	2018	79	23,1%
	2019	75	21.9%
	2020	42	12.3%
Jumlah		342	100%

B. Hasil Penelitian

1. Data Deskriptif (Kategorisasi)

Pembagian kategori sampel yang digunakan peneliti merupakan kategori berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2016) kategorisasi jenjang (ordinal) merupakan kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur.

Lebih lanjut Azwar (2016) menjelaskan bahwa cara pengkategorian diperoleh dengan membuat kategori skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi (σ). Karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran dan dapat diterima akal. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

a. Skala Intimasi Pertemanan

Penulis menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala intimasi pertemanan berupa analisis hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi dilapangan, serta analisis empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi dilapangan. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 5
Deskripsi Data Penelitian Intimasi Pertemanan

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Intimasi Pertemanan	140	35	87,5	17,5	140	58	87,5	17,5

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- 1) Skor maksimal (X_{maks}) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
- 2) Skor minimal (X_{min}) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
- 3) *Mean* (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
- 4) Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil uji statistik data penelitian pada tabel 4.5 diatas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa skor total minimum adalah 35, maksimal 140, nilai mean 87,5 dan standar deviasi 17,5. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa skor total minimum adalah 58, maksimal 140, nilai mean 87,5 dan standar deviasi 17,5. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut rumus pengkategorisasian pada skala intimasi pertemanan:

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < (M - 1,0 SD) \\ \text{Sedang} &= M - 1,0 SD \leq X < (M + 1,0 SD) \\ \text{Tinggi} &= (M + 1,0 SD) \leq X \end{aligned}$$

Keterangan:

M = Mean empirik pada skala
 SD = Standar deviasi
 X = Rentang butir pernyataan

Tabel 4. 6
Kategorisasi Skala Intimasi Pertemanan

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < 69,871$	75	21.9%
Sedang	$69,871 \leq X < 105,029$	217	63.5%
Tinggi	$105,029 \leq X$	50	14.6%
Jumlah		342	100%

Berdasarkan hasil kategorisasi variabel intimasi pertemanan secara keseluruhan diatas menunjukkan bahwa intimasi pertemanan memiliki kategori sedang yaitu sebanyak 217 orang (63,5%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah berjumlah 75 orang (21,9%), dan kategori tinggi sebanyak 50 orang (14,6%).

b. Skala keterbukaan Diri (*Self-Disclosure*)

Penulis menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala keterbukaan diri (*self-disclosure*) berupa analisis hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi dilapangan, serta analisis empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi dilapangan. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 7
Deskripsi Data Penelitian Keterbukaan Diri (Self-Disclosure)

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Self-disclosure</i>	72	18	45	9	69	21	41	7.68

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- 1) Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
- 2) Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
- 3) *Mean* (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
- 4) Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil uji statistik data penelitian pada tabel 4.7 diatas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa skor total minimum adalah 18, maksimal 72, nilai mean 45 dan standar deviasi 9. Sedangkan data empirik

menunjukkan bahwa skor total minimum adalah 21, maksimal 69, nilai mean 41 dan standar deviasi 7,68. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorisasian pada skala intimasi pertemanan:

$$\begin{aligned}\text{Rendah} &= X < (M - 1,0 SD) \\ \text{Sedang} &= M - 1,0 SD \leq X < (M + 1,0 SD) \\ \text{Tinggi} &= (M + 1,0 SD) \leq X\end{aligned}$$

Keterangan:

M = Mean empirik pada skala
SD = Standar deviasi
X = Rentang butir pernyataan

Tabel 4. 8
Kategorisasi Skala Keterbukaan Diri (Self-Disclosure)

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < 33,354$	53	15.5%
Sedang	$33,354 \leq X < 48,726$	234	68.4%
Tinggi	$48,726 \leq X$	55	16.1%
Jumlah		342	100%

Berdasarkan hasil kategorisasi variabel keterbukaan diri (*self-disclosure*) secara keseluruhan diatas menunjukkan bahwa keterbukaan diri (*self-disclosure*) memiliki kategori sedang yaitu sebanyak 234 orang (68,4%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah berjumlah 53 orang (15.5%), dan kategori tinggi sebanyak 55 orang (16.1%).

2. Uji Prasyarat

Langkah pertama yang dilakukan untuk menganalisa data penelitian yaitu dengan cara menguji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas sebaran dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas sebaran menggunakan teknik *Skewness-Kurtosis* dengan program *SPSS 20.0 for windows*.

Tabel 4. 9
Hail Uji Normalitas Sebaran

Variabel Penelitian	Skewness	Kurtosis
Intimasi Pertemanan	0.469	-0,435
<i>Self-Disclosure</i>	0.581	0.291

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas sebaran diatas, diperoleh rasio *Skewness* untuk variabel intimasi pertemanan sebesar 0,469 dan rasio *Kurtosis* sebesar -0,435. Selanjutnya pada variabel keterbukaan diri (*self-disclosure*) diperoleh rasio *Skewness* sebesar 0,581 dan rasio *Kurtosis* sebesar 0,291. Hasil analisis kedua variabel diatas berada pada batas toleransi *Zskewness* dan *Zkurtosis* yang masih dianggap normal karena berada antara -1,96 s/d 1,96 (sering dibulatkan -2 s/d +2). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel dalam penelitian ini berdistribusi secara normal (Ghozali, 2013).

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel X dan Y yaitu intimasi pertemanan dengan keterbukaan diri (*self-disclosure*) memiliki hubungan yang linier atau tidak. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linieritas kedua hubungan yaitu variabel bebas dan variabel terikat adalah jika $p < 0,05$ maka hubungan linier, sebaliknya jika $p > 0,05$ maka hubungannya tidak linier (Widhiarso, 2010)

Tabel 4. 10
Hasil Uji Linieritas

Variabel Penelitian	F Linierity	P
Intimasi Pertemanan <i>Self-Disclosure</i>	631.5	0,000

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 20.0 for windows*, diperoleh Linierity dengan $F = 631,5$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini berarti kedua skala memiliki sifat linier dan tidak menyimpang digaris lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara intimasi pertemanan dengan keterbukaan diri (*self-disclosure*).

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis yang dilakukan dengan analisis korelasi *product moment* dari Pearson. Hal ini dikarenakan kedua variabel penelitian berdistribusi normal dan linier. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara intimasi pertemanan dengan keterbukaan diri (*self-disclosure*) pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 11
Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	<i>r</i>	P
Intimasi Pertemanan <i>Self-Disclosure</i>	0.760	0.000

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r) = 0,760 dengan signifikansi 0,000. Hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara intimasi pertemanan dengan keterbukaan diri (*self-disclosure*). Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi intimasi pertemanan maka semakin tinggi keterbukaan diri (*self-disclosure*), sebaliknya semakin rendah intimasi pertemanan maka semakin rendah keterbukaan diri (*self-disclosure*) yang dimiliki mahasiswa. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi = 0,00 ($p < 0,5$) yang artinya hipotesis penelitian diterima. Sedangkan sumbangan relatif hasil penelitian kedua variabel dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 12
Analisis Measure Of Association

	R^2
intimasi pertemanan dengan keterbukaan diri (<i>self-disclosure</i>)	0.577

Berdasarkan tabel *measure of association* diatas menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh sumbangan relatif antara kedua variabel $R^2 = 0,577$ yang artinya terdapat 57,7% pengaruh intimasi pertemanan terhadap keterbukaan diri (*self-disclosure*) pada mahasiswa, sementara 52,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intimasi pertemanan dengan keterbukaan diri (*self-disclosure*) pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Setelah dilakukan uji korelasi *product moment* dari Pearson, maka diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,760 dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara intimasi pertemanan dengan keterbukaan diri (*self-disclosure*) yang berarti hipotesis yang diajukan diterima. Hubungan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi intimasi pertemanan maka semakin tinggi keterbukaan diri (*self-disclosure*), sebaliknya semakin rendah intimasi pertemanan maka semakin rendah keterbukaan diri (*self-disclosure*) yang dimiliki mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Berdasarkan hasil penelitian data empirik pada skala intimasi pertemanan diperoleh gambaran secara keseluruhan menunjukkan bahwa intimasi pertemanan pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh didominasi oleh kategori sedang yaitu sebanyak 217 mahasiswa (63,5%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah berjumlah 75 mahasiswa (21,9%), dan kategori tinggi sebanyak 50 mahasiswa (14,6%). Selanjutnya hasil data empirik pada skala keterbukaan diri (*self-disclosure*) menunjukkan bahwa secara keseluruhan keterbukaan diri (*self-disclosure*) pada mahasiswa UIN Ar-Raniry didominasi oleh kategori sedang yaitu sebanyak 234 mahasiswa (68,4%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah berjumlah 53 mahasiswa (15,5%), dan kategori tinggi sebanyak 55 mahasiswa (16,1%).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Rizal dan Gumi (2021) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara intimasi pertemanan dengan keterbukaan diri (*self-disclosure*), yang artinya apabila mahasiswa memiliki intimasi pertemanan yang tinggi maka mahasiswa akan lebih terbuka dan mampu mengungkapkan pikiran dan perasaan yang dialaminya secara sukarela, serta cenderung menghindari pengungkapan diri di media sosial. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Rusida (2019) juga memperoleh hasil sama yaitu terdapat hubungan yang positif antara intimasi pertemanan dan keterbukaan diri (*self-disclosure*),

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut yaitu variabel intimasi pertemanan dengan *self-disclosure* merupakan dua hal yang saling berpengaruh, intimasi dalam hubungan pertemanan mahasiswa menggerakkan keinginan mahasiswa untuk melakukan pengungkapan diri. Sebagaimana dari hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa intimasi pertemanan memberikan kontribusi sebanyak 57,7% terhadap *self-disclosure* mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Devito (1995) yang menyatakan bahwa mitra dalam hubungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keterbukaan diri seseorang, dalam penelitian ini mitra dalam hubungan dapat diartikan sebagai intimasi pertemanan yaitu seseorang yang dianggap akrab dan dekat secara emosional dengan individu maka individu dengan suka rela menceritakan pikiran maupun perasaan yang sebenarnya.

Intimasi pertemanan dicirikan sebagai hubungan yang bilateral dan intim sehingga memungkinkan masing-masing individu untuk saling berbagi pengalaman dan membicarakan pemikiran atau perasaannya masing-masing, dengan demikian masing-masing individu akan saling mengungkapkan dirinya. Toby (dalam Bickmore, 1998) yang menyatakan bahwa intimasi pertemanan juga membuat individu merasa nyaman untuk saling menceritakan tentang diri sendiri, berbagi keluhan kesah, dan meminta solusi terhadap suatu permasalahan sehingga membantu mahasiswa mengungkapkan kesulitan yang dialaminya semasa perkuliahan dan dapat mencapai kesuksesan akademik.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu pendekatan secara kuantitatif yang digunakan hanya diinterpretasikan kedalam angka dan persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil yang diperoleh sehingga tidak mampu melihat secara lebih luas dinamika psikologi yang terjadi dilapangan selama proses penelitian berlangsung. Selain itu, penyebaran skala juga dilakukan secara *online* melalui *google form* dengan cara membagikan link kuesioner ke grup-grup dan menghubungi secara personal melalui aplikasi *WhatsApp* dan *Instagram* sehingga peneliti tidak dapat memastikan langsung bahwa pengisian kuesioner yang dibagikan kepada responden di isi secara sungguh-sungguh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka diperoleh nilai $r = 0,760$ dengan $p = 0,00$ dan $R^2 = 0,577$ (57,7%) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara intimasi pertemanan dengan keterbukaan diri (*self-disclosure*) pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Artinya, semakin tinggi intimasi pertemanan maka semakin tinggi keterbukaan diri (*self-disclosure*), sebaliknya jika semakin rendah intimasi pertemanan maka semakin rendah keterbukaan diri (*self-disclosure*) pada mahasiswa.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagi lembaga UIN Ar-Raniry

UIN Ar-Raniry sebagai instansi yang menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menggali ilmu diharapkan mampu memfasilitasi mahasiswa dalam membentuk intimasi pertemanan dan keterbukaan diri melalui seminar maupun *workshop* yang dapat membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang pentingnya peran kedekatan dalam hubungan pertemanan sebagai

sarana melakukan pengungkapan diri dan *self-disclosure* yang memberikan kontribusi informasi baik informasi diri maupun orang lain.

2. Bagi mahasiswa

Mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan intimasi dalam hubungan pertemanan sehingga mahasiswa mampu memiliki keterbukaan diri (*self-disclosure*) yang baik, dapat mengungkapkan apa yang dipikirkan serta apa yang dirasakan serta dapat membantu mahasiswa dalam menambah informasi terkait dirinya maupun orang lain, yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengevaluasi diri serta membantu dalam kesuksesan akademiknya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperdalam kajian tentang intimasi pertemanan dan keterbukaan diri (*self-disclosure*) sehingga dapat menghubungkan faktor-faktor lain yang mempengaruhinya. Diharapkan juga dapat menambah dan memperkaya penyajian data yang lebih beragam sehingga dapat memperluas pengetahuan dunia penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adler, R. B., & Russel, F. P. (2012). *Loking Out Loking In* (14th ed). Canada: Wadsworth Cengage Learning.
- Andiguna, N. A. (2016). Hubungan Antara Harga Diri dan Keterbukaan Diri pada Mahasiswa Perantauan. In *Skripsi*. Universitas Katolik Soegijapranata.
- Astuti, M. R. (2017). Harga Diri dan Keterbukaan Diri pada Mahasiswa. In *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia.
- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Bargh, J. A., McKenna, K. Y. A., & Fitzsimons, G. M. (2002). Can you see the real me? Activation and expression of the “true self” on the internet. *Journal of Social Issues*, 58(1), 33–48. <https://doi.org/10.1111/1540-4560.00247>
- Bickmore, T. (1998). *Friendship and Intimacy in The Digital Age* (Vol. 31). MIT Media Lab. MAS 714 Systems and Self.
- Buhrmester, D., Furman, W., Wittenberg, M. T., & Reis, H. T. (1988). Five Domains of Interpersonal Competence in Peer Relationships. *Journal Pers Soc Psychology*, 6(55), 991–1008.
- Daharnis., Herman, N., Asmidir, I., & Yeni, K. (2001). Pengungkapan Diri (Self-Disclosure) Pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikanandidikan*, 4(8), 294–304.
- Derlega, V. J., & Grzelak, J. (1979). *Appropriateness of self-disclosure*. In J. Chelune (Ed.), *Self-disclosure: Origins, patterns, and implications of openness in interpersonalrelationships*. Jossey-Bass.
- DeSousa, D. A., & Cerqueira-Santos, E. (2012). Intimate Friendship Relationships among Young Adults. *Paideia*, 22(53), 325–333. <https://doi.org/10.1590/1982-43272253201304>
- Devito, A. J. (1995). *The Interpersonal Communication Book* (Seventh ed). New York: Harper Collins Cllege Publishers.
- Devito, A. J. (2015). *Human Communication* (13th ed). New York: Pearson Education.

- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19* (Edisi Keli). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hargie, O. (2011). *Skilled Interpersonal Communication: Research, Theory and Practice* (Fifth edit). Taylor & Francis Group: London and New York. <https://doi.org/10.7748/ns2012.04.26.31.30.b1340>
- Hoopes, M. H. (1987). Friendship and Intimacy. *Dialogue: A Journal of Mormon Thought*, 20(2), 76–87. https://doi.org/10.1057/978-1-137-58465-6_18
- Hurlock, E. B. (1999). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (15th ed). Jakarta: Erlangga.
- Ifdil, & Ardi, Z. (2013). Self-disclosure is one important aspect of interpersonal communication , which needs to have counseling students as prospective counselor . The ability of the students to perform self-disclosure has an important contribution in achieving academic success. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, XIII(1), 110–117.
- Indriyani, V. R. (2018). Pengungkapan Diri Siswa di Media Sosial Instagram (Studi Deskriptif Terhadap Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Kuningan Tahun Ajaran 2017/2018). *Skripsipsi*. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-76887-8%0Ahttp://link.springer.com/10.1007/978-3-319-93594-2%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-409517-5.00007-3%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jff.2015.06.018%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41559-019-0877-3%0Aht>
- Monks, F. J., Knoers, A. M. P., & Haditiono, S. T. (2006). *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam berbagai bagiannya*. Gadjah Mada: University Press.
- Murtala. (2021). Hubungan Kesepian dengan Pengungkapan Diri di Whatsapp Story pada Dewasa Awal yang Belum Menikah di Kota Banda Aceh. In *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Pathak, S. (2012). Parental monitoring and Self-disclosure of Adolescents. *IOSR Journal of Humanities and Social Science*, 5(2), 1–5. <https://doi.org/10.9790/0837-0520105>
- Periantolo, J. (2016). *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pohan, F. A., & Dalimunthe, H. A. (2017). Hubungan Intimate Friendship dengan Self-Disclosure pada Mahasiswa Psikologi Pengguna Media Sosial Facebook. *Jurnal Diversita*, 3(2), 15. <https://doi.org/10.31289/diversita.v3i2.1256>

- Reis, H. T., & Shaver, P. (1988). Intimacy as an interpersonal process. *Journal Relationships, Well-Being and Behaviour*, 113–143. <https://doi.org/10.4324/9780203732496-5>
- Rizal, M. N., & Rizal, G. L. (2021). Hubungan Antara Intimate Friendship dengan Self-Disclosure pada Mahasiswa Pengguna Instagram. *Journal Proyeksi*, 16(1), 15–24.
- Severin, W. J., & James W, T. (2011). *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa*. Jakarta: Prenada Media.
- Sharabany. (1994). Intimate Friendship Scale: Conceptual Underpinnings, Psychometric Properties and Construct Validity. *Journal of Social and Personal Relationships (SAGE, London, Thousand Oaks, CA and New Delhi)*, 11, 449–469.
- Sharabany, R., Eshel, Y., & Hakim, C. (2008). Boyfriend, girlfriend in a traditional society: Parenting styles and development of intimate friendships among Arabs in school. *International Journal of Behavioral Development*, 32(1), 66–75. <https://doi.org/10.1177/0165025407084053>
- Siswoyo, D. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sprecher, S., & Hendrick, S. S. (2004). Self-disclosure in intimate relationships: Associations with individual and relationship characteristics over time. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 23(6), 857–877. <https://doi.org/10.1521/jscp.23.6.857.54803>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Swerly, N. (2005). Pengaruh Pengungkapan Diri (*Self Disclosure*) Terhadap Kesepian. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Wheless, L. R., & Grotz, J. (1976). Conceptualization and Measurement of Reported Self-Disclosure. *Human Communication Research*, 2(4), 338–346. <https://doi.org/10.1111/j.1468-2958.1976.tb00494.x>
- Widhiarso, W. (2010). Catatan Pada Uji Linieritas Hubungan. *Paper*. Fakultas Psikologi UGM. 2-6

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-140/Un.08/FPsi/Kp.00.4/1/2021

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2020/2021
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 28 Januari 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

Pertama : Menunjuk Saudara 1. Julianto, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Cut Riska Aliana, S.Psi., M.Si Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Etriya Miranda
NIM/Prodi : 170901129 / Psikologi
Judul : Hubungan Intimasi Pertemanan dengan Keterbukaan diri (*Self-Disclousure*) pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 28 Januari 2021 M
15 Jumadil Akhir 1442 H

Dekan Fakultas Psikologi,



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-864/Un.08/FPsi.I /PP.00.9/7/2021

Lamp : -

Hal : ***Penelitian Ilmiah Mahasiswa***

Kepada Yth,
Kepala Biro AAKK UIN Ar-Raniry

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **ETRIYA MIRANDA / 170901129**
Semester/Jurusan : VIII / Psikologi
Alamat sekarang : GP. Pineung, Ulee Kareng, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Hubungan Intimasi Pertemanan dengan Keterbukaan Diri (Self-Disclosure) pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 05 Juli 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 12 Juli 2021

Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog.

KUESIONER PENELITIAN



Assalamualaikum Wr. Wb

Saya Etriya Miranda mahasiswi program studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S-1). Untuk itu saya mohon bantuan kepada saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut:

1. Kuesioner ini ditujukan kepada mahasiswa/i aktif UIN Ar-Raniry jenjang S1.
2. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga saudara/i diharapkan dapat mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan saat ini.
3. Pilihlah salah satu pilihan jawaban yang tersedia, Sangat Setuju apabila pernyataan dibawah sangat sesuai dengan diri anda, pilihan Setuju apabila pernyataan sesuai dengan diri anda, Tidak Setuju apabila pernyataan tidak sesuai dan Sangat Tidak Setuju apabila pernyataan sangat tidak sesuai dengan diri anda.
4. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya. Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Jazakallah Khairan :)

Wassalamualaikum Wr. Wb

Hormat Peneliti

Etriya Miranda

IDENTITAS RESPONDEN

- Nama (Inisial) :
- Jenis Kelamin :
 1. Laki-laki
 2. Perempuan
- Usia :
- Fakultas :
 1. Fakultas Syari'ah dan Hukum
 2. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 3. Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
 4. Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 5. Fakultas Adab dan Humaniora
 6. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 7. Fakultas Sains dan Teknologi
 8. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
 9. Fakultas Psikologi
- Angkatan/Leting :
 1. 2016
 2. 2017
 3. 2018
 4. 2019
 5. 2020
- Alamat/Asal Daerah :



Skala Intimasi Pertemanan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya membagikan pengalaman atas keberhasilan yang pernah saya raih kepada teman				
2	Saya menceritakan kegagalan yang pernah saya alami kepada teman				
3	Saya mengungkapkan ketidaksetujuan ketika apa yang dikatakan teman tidak sesuai dengan pendapat saya				
4	Saya merasa sedih saat teman menceritakan hal sedih yang dialaminya				
5	Saya mengetahui ketika teman mencemaskan sesuatu hanya dari cara bicaranya				
6	Saya merasa rindu jika beberapa hari tidak bertemu dengan teman				
7	Saya merasa banyak kecocokan dengan teman				
8	Saya merasa hubungan pertemanan saya sangat spesial				
9	Saya merasa hubungan pertemanan saya berbeda dengan teman lainnya				
10	Saya dengan senang hati memberikan barang-barang saya jika dibutuhkan oleh teman saya				
11	Teman selalu memeluk saya ketika saya sedih				
12	Setiap kali teman ingin menceritakan masalahnya, saya menghentikan segala aktivitas dan mendengarkannya				
13	Ketika saya dalam masalah, teman selalu ada disamping saya begitupun sebaliknya				
14	Teman selalu membantu saya ketika kesulitan mengerjakan tugas				
15	Saya dan teman memiliki ketertarikan terhadap genre film yang sama				
16	Saya bahkan melupakan keberadaan HP saya ketika asyik mengobrol bersama teman				
17	Saya membela teman jika ada orang lain menjelek-jelekan teman saya				
18	Saya ikut menceritakan kejelekan teman saya ketika ada orang lain membicarakannya				
19	Saya ragu menceritakan rahasia kepada teman karena takut ia akan menyampaikan kepada orang lain				
20	Ketika pergi bersama teman, saya ingin cepat-cepat pulang karena tidak nyaman				
21	Saya dan teman memiliki ketertarikan yang bertolak belakang				
22	Saya terlalu sibuk sehingga tidak punya waktu untuk membantu teman				
23	Tidak ada yang dapat saya andalkan kecuali diri saya sendiri				

24	Saya mengabaikan ketika teman menceritakan keluhan kesah				
25	Teman meninggalkan saya ketika saya mendapat masalah				
26	Barang-barang yang saya sukai tidak akan saya berikan kepada teman meskipun ia membutuhkannya				
27	Saya merasa tidak ada yang spesial dari hubungan pertemanan saya				
28	Saya merasa tidak ada yang berbeda hubungan teman dekat dengan teman lainnya				
29	Saya merasa tidak cocok dengan teman				
30	Saya dapat mengatasi masalah saya sendiri tanpa teman				
31	Saya lebih senang jika berjauhan dengan teman				
32	Saya merasa kesulitan memahami apa yang teman rasakan jika ia tidak mengatakannya				
33	Saya merasa hal sedih yang dialami teman tidak ada apa-apanya dibanding hal sedih yang saya alami				
34	Saya sulit mengungkapkan ketidaksetujuan ketika apa yang dikatakan teman tidak sesuai dengan pendapat saya				
35	Saya memilih menyembunyikan kegagalan yang pernah saya alami				

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

Skala Keterbukaan Diri (*Self-Disclosure*)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya menceritakan keadaan diri yang sebenarnya kepada teman				
2	Saya menceritakan secara akurat tentang diri saya kepada teman				
3	Saya menceritakan persoalan pribadi kepada teman				
4	Saya menceritakan secara detail kesulitan yang saya alami dalam memahami perkuliahan kepada teman				
5	Saya secara sadar menceritakan tentang diri saya kepada teman				
6	Saya sering menceritakan hal yang saya alami kepada teman setiap kali bertemu				
7	Saya bisa menghabiskan waktu lama untuk mengobrol dengan teman				
8	Saya dengan mudah menceritakan hal-hal baik tentang diri saya kepada teman				
9	Saya menceritakan kesalahan yang pernah saya lakukan kepada teman				
10	Saya tanpa sengaja sering menceritakan hal yang tidak ingin saya ceritakan				
11	Saya terpaksa menceritakan masalah yang saya alami karena paksaan dari teman				
12	Saya hampir tidak pernah menceritakan hal yang saya alami kepada teman saat bertemu				
13	Saya tidak suka berlama-lama menceritakan tentang diri saya				
14	Saya malu menceritakan kebaikan yang pernah saya lakukan kepada teman				
15	Saya menutupi kesalahan yang pernah saya lakukan				
16	Saya tidak menceritakan secara akurat tentang diri saya kepada teman				
17	Saya membatasi informasi tentang diri saya ketika berbicara dengan teman				
18	Menurut saya, teman tidak perlu mengetahui permasalahan pribadi tentang saya				

Tabulasi Skala Intimasi Pertemanan

	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x29	x30	x31	x32	x33	x34	x35		
1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	97	
2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	102	
3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	1	3	3	4	2	3	2	4	4	1	2	2	3	1	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	92	
4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	2	2	4	3	1	1	2	2	1	3	3	1	2	3	2	2	2	2	3	2	1	81
5	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	4	1	1	1	3	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	68
6	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	1	2	3	2	3	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	71
7	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	2	4	3	3	2	3	4	4	1	4	2	3	1	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	100
8	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	97
9	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	84
10	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	105
11	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	67
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140	
13	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	66
14	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	1	2	1	3	1	3	3	3	1	1	1	1	1	2	2	1	2	67	
15	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	69
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	87	
17	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	58
18	4	2	2	4	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	1	3	4	1	1	1	3	2	3	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	69
19	3	2	1	3	1	2	2	2	1	4	1	2	2	2	2	2	4	3	1	1	2	2	1	3	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	66
20	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	75
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	87
22	4	3	3	4	2	2	2	2	2	4	1	3	2	2	2	2	3	3	1	1	2	3	1	3	1	3	1	1	2	1	1	1	3	1	2	74	
23	2	2	2	3	2	3	2	2	2	4	1	3	2	2	2	1	4	3	1	1	2	3	1	3	1	1	2	1	2	1	3	1	3	1	2	71	
24	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	1	1	3	1	3	3	3	3	3	1	86
25	4	2	3	4	4	4	2	2	4	1	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	1	1	4	109	
26	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	98	
27	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	87
28	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	4	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	2	2	90	
29	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	90	
30	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	96	
31	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	117
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	137	
33	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	1	3	1	1	1	1	3	3	87	

34	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	61		
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	99		
36	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	93		
37	2	2	4	2	4	1	2	2	4	1	1	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	1	4	1	1	1	79		
38	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	4	4	4	2	3	3	2	3	1	2	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	2	89	
39	4	2	2	3	1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	1	1	2	3	1	3	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	72	
40	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	4	1	1	1	3	1	3	1	3	1	1	1	2	2	1	3	2	1	73	
41	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	1	1	2	3	1	3	1	3	1	1	1	2	1	2	1	2	1	67	
42	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	3	2	4	3	1	1	3	3	1	3	1	3	1	1	2	1	2	1	3	1	1	73	
43	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	1	1	2	3	1	3	1	3	1	2	1	2	2	1	3	1	1	72	
44	4	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	3	1	1	2	3	1	3	1	3	3	2	1	1	1	2	3	1	1	79	
45	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
46	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	1	2	2	1	3	3	2	3	2	1	86	
47	4	2	2	4	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	1	3	3	1	2	1	3	1	3	1	3	3	1	2	1	3	2	3	1	1	78	
48	3	2	2	4	2	3	3	2	2	3	1	3	2	2	3	2	4	3	1	1	3	3	1	3	1	3	2	2	3	1	3	2	3	1	1	80	
49	4	2	3	4	2	3	3	2	2	3	1	3	2	2	4	2	4	3	1	2	3	3	1	3	1	3	1	1	3	1	3	1	2	1	2	81	
50	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	4	3	1	1	2	3	1	3	1	1	1	1	1	2	1	2	3	1	1	68	
51	4	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	1	1	2	3	1	3	1	3	1	1	1	1	2	2	3	1	1	72	
52	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	1	2	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	84	
53	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	3	1	1	1	3	2	4	1	3	1	1	3	1	3	1	3	3	1	77	
54	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	1	1	2	3	1	3	1	3	1	2	1	1	2	1	3	1	1	72	
55	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	87	
56	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	97
57	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	87	
59	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	1	3	2	3	1	4	2	1	3	2	3	1	4	2	3	2	1	100	
60	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	3	85	
61	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
62	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	98	
63	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	1	2	2	4	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	97	
64	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	83	
65	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	1	3	2	3	1	4	2	1	3	2	3	1	4	2	3	2	1	100	
66	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	105	
67	4	3	2	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	110

68	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	88	
69	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	85	
70	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	95	
71	3	3	2	4	3		3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	106	
72	4	3	2	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	110	
73	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	91	
74	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	117
75	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	103	
76	4	1	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	3	1	79	
77	4	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	1	3	3	1	2	2	3	1	3	2	3	1	1	2	2	2	1	73
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	86	
79	4	2	2	3	2	2	2	2	2	4	1	3	2	2	3	2	3	3	1	1	2	3	1	3	1	3	1	2	2	1	2	3	74
80	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	4	1	1	2	3	1	3	1	1	1	2	2	1	1	3	70
81	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	1	1	2	3	1	3	1	3	1	2	3	1	3	3	78
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	86	
83	4	2	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	1	1	3	3	1	3	3	3	2	2	3	1	3	85
84	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3	3	1	1	2	3	1	3	1	3	1	1	2	2	1	2	70
85	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	1	1	2	3	3	3	1	3	1	1	2	1	2	1	75
86	4	2	2	4	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	4	3	1	1	1	3	2	3	1	3	1	2	1	2	2	1	76
87	4	2	2	4	2	3	3	2	2	3	2	4	2	1	4	2	3	3	1	1	3	3	1	3	1	3	3	2	2	1	3	1	81
88	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	1	1	3	3	1	2	1	3	1	1	1	1	2	1	68
89	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	1	2	81
90	2	2	2	4	2	3	4	2	2	3	1	3	2	2	3	2	3	3	1	1	3	3	1	3	1	3	1	1	3	1	3	1	76
91	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	116
92	4	2	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	1	2	3	3	2	3	1	2	3	3	3	1	3	1	84
93	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	3	4	1	1	3	3	1	3	1	3	1	1	2	1	1	2	76
94	4	2	3	4	3	2	2	2	2	4	2	2	1	1	3	1	4	3	1	1	2	3	2	3	1	3	1	2	2	1	1	3	76
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	86	
96	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	1	3	2	4	1	4	4	3	3	4	3	2	3	2	107
97	4	1	1	3	1	1	2	3	1	1	1	2	2	1	1	1	1	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	82
98	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	98
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	97
100	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	2	99
101	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	118
102	4	1	3	3	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	3	4	1	1	1	3	1	3	1	3	1	2	2	2	2	1	70

103	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2	3	3	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	65	
104	4	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	3	3	1	1	1	3	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	70	
105	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	88		
106	4	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	3	2	2	2	2	3	3	1	1	2	3	3	3	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	69		
107	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	3	3	1	2	2	3	1	3	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	70		
108	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	3	1	1	2	3	1	3	2	3	1	1	1	2	2	1	1	2	2	70		
109	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	4	2	3	1	2	3	4	1	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	75		
110	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	1	3	2	1	2	1	90		
111	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	4	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	99	
112	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	1	1	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	96		
113	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	111		
114	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	95	
115	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	111		
116	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	97		
117	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	111		
118	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	108
119	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	135		
120	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	97		
121	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	108		
122	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	93	
123	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	90		
124	3	2	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	105	
125	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	102		
126	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	92	
127	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	87		
128	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	99		
129	4	3	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	93	
130	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	108	
131	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	1	2	1	3	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	66	
132	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	4	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66		
133	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	2	1	1	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	69	
134	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	64		
135	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	1	1	2	3	1	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	67		
136	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	111		
137	4	1	2	1	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	2	2	4	4	3	2	4	3	3	3	87		

138	3	1	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	1	1	3	1	3	1	2	3	2	2	2	3	1	3	3	1	78
139	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113	
140	4	2	2	4	2	2	2	2	2	3	1	3	1	2	2	1	3	3	1	2	1	3	1	3	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	69
141	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	3	1	1	1	3	1	3	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	68
142	4	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	1	3	3	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	3	1	2	64
143	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	4	1	1	2	3	2	3	1	3	2	2	2	1	3	1	1	3	1	77
144	4	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	71
145	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	1	1	1	3	1	3	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	68
146	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	1	1	2	3	1	3	1	1	1	2	2	1	2	1	3	1	1	68
147	4	2	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	1	1	3	3	1	3	1	3	3	2	1	1	3	1	3	1	1	78
148	2	2	1	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	3	4	1	2	1	3	3	3	1	2	2	1	1	1	2	2	3	1	2	73
149	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	1	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	85
150	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	128
151	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	1	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	2	4	119
152	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	3	1	3	3	3	1	3	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	88
153	4	3	3	2	4	4	3	1	2	4	1	3	4	3	4	3	1	4	1	2	2	3	1	3	4	3	1	1	3	2	3	2	3	1	2	90
154	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	95
155	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	68
156	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68
157	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	69
158	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113
159	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	100
160	2	1	1	3	2	2	2	1	2	3	1	3	2	1	2	2	3	3	1	2	2	2	2	3	1	3	1	1	2	1	2	2	2	2	1	66
161	3	4	2	2	4	2	4	3	2	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	1	3	2	3	2	3	2	2	104
162	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3	2	95
163	4	2	2	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	107
164	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	93
165	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	86
166	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	127
167	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	3	3	1	2	1	1	2	1	2		2	1	2	1	1	2	2	2	2	65
168	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	73
169	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	86
170	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	61
171	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	98
172	2	2	1	3	4	1	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	4	4	3	1	3	1	4	3	3	1	3	3	3	3	2	2	1	1	86

173	3	2	4	3	3	1	3	2	2	3	2	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	1	4	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	2	89
174	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	2	2	3	4	2	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	102	
175	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	1	1	1	3	1	3	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	64	
176	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	1	1	2	3	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	73	
177	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	63	
178	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	1	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	71	
179	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	3	1	2	1	1	2	2	2	2	2	71	
180	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	99	
181	4	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	90
182	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	91
183	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	3	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	63
184	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	1	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	1	4	3	3	3	4	3	1	4	3	1	2	104	
185	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	1	2	1	3	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	70	
186	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	3	3	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	65
187	3	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	4	4	2	1	2	3	1	3	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	70	
188	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	67	
189	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	98	
190	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	104	
191	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	101	
192	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	92	
193	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	1	3	3	1	1	2	2	1	2	1	3	1	2	2	1	2	1	3	1	68	
194	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	2	1	4	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	1	1	3	1	75
195	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	1	2	1	3	1	3	1	1	2	1	1	2	1	1	3	1	70	
196	4	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	4	3	1	1	1	3	1	3	1	3	1	1	2	1	1	1	3	1	72	
197	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	98	
198	3	2	3	4	3	2	4	2	3	4	2	4	2	2	3	1	3	3	1	1	1	3	1	3	1	4	1	1	1	1	1	1	3	1	76	
199	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	4	2	2	3	2	3	3	1	2	1	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	1	3	1	72	
200	4	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	3	1	3	3	1	1	3	3	1	3	1	2	1	1	3	2	2	3	3	1	72	
201	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	114	
202	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	108	
203	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	2	1	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	91	
204	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	94	
205	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	98		
206	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	64
207	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	3	1	2	2	1	2	2	3	1	1	1	67	

208	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	1	1	3	1	1	1	2	2	2	3	1	2	1	1	69
209	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	112	
210	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	106	
211	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103	
212	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	110	
213	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	93	
214	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	1	2	2	4	1	4	1	3	3	3	3	4	4	2	1	3	1	108	
215	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	102	
216	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	130	
217	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	69	
218	3	4	1	3	4	2	3	3	2	4	2	4	2	2	2	3	3	4	2	4	2	4	2	4	3	3	3	3	4	2	3	2	4	1	4	101
219	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	82	
220	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	135	
221	3	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	3	1	2	1	1	68		
222	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	101	
223	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	123
224	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	3	4	4	2	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	116
225	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	1	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	103	
226	4	3	4	3	3	3	2	3	2	4	1	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	103
227	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	89
228	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	4	2	2	2	2	3	3	1	1	1	2	1	3	1	3	1	1	1	1	1	2	3	2	2	76
229	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	97
230	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	101
231	3	4	2	4	3	1	2	3	3	1	3	4	4	3	3	1	4	4	1	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	1	3	1	4	3	4	99
232	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	1	3	2	3	2	2	2	3	105
233	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	69
234	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	97
235	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	112
236	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	104
237	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	2	4	111
238	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	97
239	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	1	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	97
240	4	3	2	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	95
241	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104
242	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	101

243	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97	
244	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	63
245	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	4	2	1	3	3	4	1	3	1	3	3	2	4	2	4	1	1	82
246	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	108	
247	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	1	1	2	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	69	
248	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	65	
249	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	71	
250	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	4	3	1	1	2	3	1	3	1	2	1	2	2	1	1	2	69		
251	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	65		
252	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	1	1	1	3	1	3	1	1	2	2	2	2	1	1	65		
253	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	65		
254	4	2	2	4	2	2	2	2	2	3	1	3	2	3	2	2	3	3	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	68		
255	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	1	1	1	3	2	3	1	1	2	1	1	2	1	1	68		
256	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	83		
257	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	65		
258	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	70		
259	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	125		
260	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	67		
261	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	60		
262	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	68	
263	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1	1	1	3	1	3	1	1	1	2	2	2	2	1	2	67	
264	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	66	
265	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	68		
266	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	4	4	2	3	98		
267	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	2	85		
268	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	65		
269	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	3	66		
270	3	2	2	3	1	2	2	2	1	3	1	4	2	2	2	2	3	3	1	1	2	3	1	3	1	1	2	2	1	2	1	2	68		
271	4	2	2	4	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1	1	2	3	1	3	1	1	1	2	2	1	1	2	68		
272	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	1	3	1	2	1	2	2	1	1	2	71		
273	3	2	2	3	1	2	2	2	1	3	1	3	2	2	2	4	2	3	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	71	
274	3	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	1	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	71	
275	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	111		
276	3	4	1	3	4	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	108		
277	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	1	97		

278	4	2	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	92
279	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	2	3	1	3	1	2	3	1	1	2	2	2	1	77
280	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	93	
281	4	1	4	1	4	1	3	2	3	2	3	2	4	1	4	1	4	4	1	4	2	2	3	3	2	2	3	2	1	4	1	4	1	4	1	88
282	4	3	2	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	91
283	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	101
284	2	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	1	1	2	2	1	3	2	2	2	3	2	1	3	2	3	1	3	87
285	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	2	1	2	3	3	1	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	92
286	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	1	4	3	2	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	95
287	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	103	
288	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	96
289	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	118	
290	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	99
291	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120	
292	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	97
293	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	104	
294	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	125	
295	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	117
296	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	89	
297	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	3	3	2	4	2	106	
298	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	100	
299	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	
300	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	96	
301	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	105	
302	4	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	4	3	2	1	2	3	1	3	1	1	2	1	1	2	1	1	3	1	74	
303	3	2	2	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	1	94	
304	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	1	2	2	3	1	3	4	3	3	3	2	1	3	1	1	2	97	
305	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	3	3	3	1	4	2	2	2	94	
306	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	3	1	64
307	4	2	2	3	2	2	2	2	2	4	1	4	2	2	2	1	4	3	1	1	1	3	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	69	
308	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	4	3	1	1	3	2	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	1	69
309	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	1	2	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	2	88	
310	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	102	
311	3	2	2	4	3	2	4	2	2	4	2	4	2	2	3	1	4	3	1	1	1	3	1	3	1	3	1	1	3	1	1	1	3	1	76	
312	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	89

313	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	1	3	1	3	3	3	3	90				
314	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	3	3	2	3	3	1	1	3	3	1	3	1	1	2	1	2	3	2	3	1	1	76			
315	3	2	2	4	2	3	4	2	2	4	2	4	2	2	3	1	4	3	1	1	3	3	1	3	2	3	1	1	3	1	3	1	1	81				
316	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	4	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	92			
317	3	3	3	3	1	3	2	2	2	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	1	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	87			
318	4	2	2	3	3	1	1	1	1	2	1	4	2	3	4	1	1	4	1	1	2	2	1	3	3	1	1	1	1	2	2	1	1	2	66			
319	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120				
320	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	91		
321	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	123			
322	3	3	4	3	2	3	4	2	2	1	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	93		
323	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	1	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	4	3	2	97	
324	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	70	
325	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	73		
326	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	65		
327	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	72	
328	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	68		
329	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	3	4	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	65		
330	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	65		
331	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	4	3	1	1	2	1	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	68		
332	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	4	3	1	2	1	3	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	69	
333	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	1	3	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	69		
334	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	100
335	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	93
336	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	87	
337	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	1	1	2	4	1	3	3	4	4	4	1	4	4	2	4	2	2	104		
338	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	137	
339	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	64		
340	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	63		
341	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	3	1	4	1	1	2	2	3	2	1	3	3	89		
342	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	2	3	2	2	3	2	4	3	1	1	3	3	1	3	1	3	1	1	3	1	3	2	3	1	2	80		

Tabulasi Skala Keterbukaan Diri (*Self-Disclosure*)

	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	y18	
1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	44
2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	49
3	2	2	1	3	1	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	1	1	1	38
4	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	1	2	1	42
5	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	34
6	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	32
7	2	2	2	2	2	3	4	1	3	2	2	3	2	1	4	1	3	3	42
8	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	48
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	45
10	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	2	1	43
11	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	35
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	21
13	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	35
14	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	35
15	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	37
16	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
17	2	2	1	2	3	2	2	1	2	3	1	1	2	2	1	1	2	2	32
18	2	1	2	1	4	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	1	2	1	33
19	1	2	2	2	4	2	2	2	2	4	1	2	1	1	1	2	2	1	34
20	1	2	2	2	3	2	1	3	2	3	2	1	1	3	1	1	2	2	34
21	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
22	2	1	2	2	4	2	1	3	2	3	1	2	1	3	1	1	2	2	35
23	4	2	2	2	4	2	1	3	1	2	2	2	1	4	1	1	1	1	36
24	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	1	3	1	47
25	3	1	4	2	3	3	1	3	2	4	2	4	1	3	2	3	4	1	46
26	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	46
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	50
28	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	4	3	1	2	2	2	3	48
29	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
30	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	48
31	3	2	2	4	3	3	4	2	3	2	2	4	2	2	3	4	4	3	52
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	24
33	4	4	3	4	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	1	46
34	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	33
35	3	2	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	42
36	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	45
37	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	48
38	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	46
39	2	1	1	2	4	2	1	3	2	2	1	2	1	3	1	2	2	2	34
40	4	2	2	2	4	2	2	4	1	3	1	1	2	3	1	1	1	2	38
41	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	1	1	2	2	1	1	1	1	34
42	3	2	2	2	4	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	34
43	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	3	1	2	2	1	34
44	4	2	2	2	4	2	2	2	2	3	1	1	1	2	1	2	1	1	35
45	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	48
46	3	2	2	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	44
47	3	2	2	2	3	2	1	3	2	3	2	1	1	3	1	1	2	1	35
48	3	2	2	2	4	1	1	3	2	3	1	1	4	3	1	2	1	1	37
49	3	2	2	2	4	2	1	3	1	3	1	2	1	4	1	1	2	1	36
50	2	2	1	2	4	2	2	4	2	3	1	1	2	3	1	1	1	1	35

51	3	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	1	1	3	1	1	1	2	37
52	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	1	1	1	3	1	2	1	1	35
53	4	2	2	2	4	2	2	3	2	3	1	1	1	3	1	1	2	1	37
54	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	1	3	1	1	1	1	34
55	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	43
56	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	48
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	45
59	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
60	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	2	1	39
61	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	1	4	1	1	4	54
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	53
63	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	45
64	3	2	2	3	2	3	2	4	4	3	2	3	1	4	3	2	2	2	47
65	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
66	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	45
67	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	45
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	45
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	45
70	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	39
71	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	49
72	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	45
73	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
74	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	3	4	48
75	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	45
76	3	1	2	2	2	2	1	4	2	1	1	2	1	3	2	1	2	1	33
77	3	2	1	1	4	2	2	3	2	3	2	1	2	3	1	1	2	1	36
78	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
79	2	1	2	2	4	2	1	2	2	3	1	2	1	2	1	2	2	2	34
80	3	2	2	2	4	2	1	4	2	3	1	1	2	3	1	1	2	1	37
81	2	2	1	2	3	3	1	4	2	3	1	2	1	2	1	1	2	1	34
82	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
83	3	2	2	2	3	2	1	3	2	3	1	1	1	3	1	1	1	2	34
84	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	1	1	1	3	1	1	2	1	35
85	3	2	1	2	4	2	2	4	2	3	1	1	1	3	1	1	1	2	36
86	4	2	2	2	4	2	2	2	2	3	1	1	2	2	1	1	2	1	36
87	4	2	1	1	4	1	2	4	2	3	1	1	1	3	1	1	1	1	34
88	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	1	1	1	3	1	1	1	1	35
89	2	2	2	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	1	1	1	1	43
90	2	2	2	2	4	2	2	4	2	3	1	1	2	3	1	1	1	1	36
91	2	2	3	3	3	4	4	3	1	2	3	3	2	3	1	2	1	1	43
92	2	2	2	2	4	2	1	4	2	3	1	1	1	3	1	1	1	2	35
93	3	2	2	1	4	2	2	3	2	3	1	1	2	4	1	2	1	1	37
94	2	2	2	2	4	1	1	4	2	3	1	1	2	4	1	2	1	1	36
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	45
96	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	45
97	2	2	2	3	2	2	2	1	1	3	3	4	2	3	3	4	3	4	46
98	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	3	3	1	45
99	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	45
100	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	45
101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	3	4	2	4	4	4	62

102	2	1	2	2	4	2	2	3	2	3	1	1	1	2	1	2	1	1	33
103	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	1	2	1	1	2	2	2	2	36
104	2	1	2	2	3	2	1	2	2	4	2	1	1	2	2	1	1	1	32
105	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	45
106	1	2	2	2	3	2	1	3	2	2	1	2	1	3	1	2	1	2	33
107	2	2	1	2	4	2	1	4	2	3	1	2	2	4	1	2	2	1	38
108	3	2	2	2	3	2	1	3	2	3	1	2	1	3	1	1	1	1	34
109	1	1	1	1	4	1	2	3	2	3	2	2	1	2	1	1	1	1	30
110	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	41
111	4	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	46
112	3	2	1	3	2	1	4	2	3	2	4	3	1	1	1	3	3	2	41
113	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	51
114	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	45
115	3	2	3	3	4	3	4	2	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	56
116	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	45
117	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	48
118	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	46
119	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	68
120	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	40
121	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	49
122	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	40
123	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	47
124	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	47
125	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	54
126	3	3	3	4	4	4	4	3	4	1	1	3	3	3	1	1	1	1	47
127	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	45
128	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	52
129	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	44
130	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	50
131	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	1	3	1	2	1	2	35
132	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	30
133	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	1	2	1	3	1	2	2	1	34
134	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	31
135	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	33
136	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	52
137	4	2	3	3	4	2	4	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	50
138	3	1	2	2	4	2	1	4	2	3	1	2	1	3	1	2	1	1	36
139	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	55
140	3	2	2	1	3	1	1	2	2	3	1	2	1	3	1	1	1	2	32
141	4	2	2	2	3	2	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	2	1	32
142	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	1	2	2	1	1	2	1	1	33
143	2	2	2	2	4	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	32
144	3	2	2	2	4	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	34
145	4	2	2	2	4	2	2	4	2	3	1	1	1	3	1	2	2	1	39
146	4	2	2	2	4	1	1	4	2	3	1	1	2	2	1	1	2	2	37
147	2	2	1	2	4	2	1	2	2	3	1	1	1	2	1	2	2	2	33
148	3	2	1	2	3	2	2	3	1	3	2	1	1	1	2	2	2	2	35
149	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	1	37
150	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	1	3	2	55
151	1	1	2	1	2	3	3	3	3	1	3	3	2	1	3	2	3	3	40
152	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	39

153	3	4	2	4	2	2	4	1	3	2	1	2	3	2	3	3	2	1	44
154	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	41
155	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	34
156	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	31
157	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	34
158	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	46
159	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	43
160	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	2	1	1	1	1	1	1	23
161	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	1	3	4	3	3	57
162	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	42
163	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	61
164	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	38
165	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	45
166	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	60
167	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	34
168	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	33
169	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	46
170	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	33
171	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	41
172	1	1	1	1	2	3	3	1	1	4	1	1	4	1	2	1	1	1	30
173	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	42
174	2	1	1	2	3	4	3	4	3	2	4	4	2	2	2	1	1	1	42
175	2	2	1	2	3	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	32
176	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	1	2	1	3	1	1	1	2	33
177	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	33
178	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	34
179	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	1	3	1	2	2	1	36
180	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	53
181	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	1	40
182	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	45
183	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	35
184	3	2	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	2	2	2	2	2	51
185	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	1	1	3	1	1	1	2	33
186	2	2	2	1	3	2	1	3	2	2	2	1	1	3	1	2	2	1	33
187	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	32
188	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	33
189	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	42
190	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	48
191	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	45
192	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	2	1	50
193	2	2	2	2	4	2	1	4	2	3	1	1	1	3	1	1	1	1	34
194	2	2	1	3	4	2	1	4	2	2	1	2	1	3	1	1	1	1	34
195	2	2	2	2	4	2	3	3	2	3	1	1	1	4	1	2	2	1	38
196	2	1	2	2	4	2	2	4	2	3	1	1	1	4	1	1	2	1	36
197	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	44
198	3	2	2	2	3	2	2	4	2	3	1	1	1	3	1	1	1	1	35
199	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	1	1	1	3	1	2	1	1	35
200	4	2	2	2	2	2	1	4	2	2	1	1	1	4	1	1	1	1	34
201	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	55
202	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	52
203	3	3	2	4	4	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	46

204	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	52
205	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	50
206	2	2	1	2	3	2	1	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	35
207	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	32
208	1	2	2	2	3	2	1	3	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	32
209	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	1	48
210	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	46
211	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	1	2	2	40
212	3	1	2	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	1	2	2	50
213	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	39
214	4	2	1	4	3	1	4	1	4	1	4	3	1	1	1	1	1	1	38
215	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	43
216	4	2	2	4	4	3	4	2	4	4	2	4	1	1	4	4	4	2	55
217	1	2	2	2	3	2	1	3	2	2	1	2	1	3	1	1	1	1	31
218	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	4	3	1	1	2	1	1	1	40
219	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	1	2	1	3	1	1	1	1	32
220	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	3	2	3	3	3	3	60
221	2	2	2	2	3	1	1	3	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	29
222	2	2	3	2	4	2	1	3	4	2	3	3	4	3	3	2	2	3	48
223	3	2	3	1	3	2	4	3	3	4	4	3	1	2	2	1	1	2	44
224	2	2	2	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	40
225	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	1	1	1	36
226	4	3	3	2	3	4	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	1	45
227	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	1	39
228	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	38
229	2	2	3	2	1	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	44
230	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	1	2	1	38
231	3	2	2	1	3	2	4	1	3	4	4	3	2	1	1	4	1	1	42
232	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	1	43
233	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	35
234	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	47
235	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	51
236	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	45
237	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	50
238	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	49
239	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	1	2	1	52
240	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	41
241	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	46
242	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	50
243	3	2	2	3	3	2	4	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	49
244	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	35
245	2	2	2	1	2	3	3	4	1	1	3	3	2	3	1	2	1	2	38
246	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	1	2	2	49
247	2	2	2	2	3	1	1	3	2	2	1	2	1	3	1	2	1	1	32
248	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	33
249	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	32
250	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	1	2	1	3	1	1	1	1	32
251	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	34
252	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	35
253	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	33
254	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	1	1	1	2	35
255	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	33

256	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	2	2	1	1	1	1	46
257	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	33
258	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	34
259	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	66
260	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	30
261	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	32
262	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	34
263	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	1	3	1	1	2	35
264	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	33
265	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	32
266	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	1	1	2	2	1	40
267	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	44
268	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	34
269	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	35
270	2	2	2	1	3	2	2	4	2	2	1	1	2	2	1	3	1	35
271	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	35
272	2	2	2	2	4	2	1	4	2	2	1	1	1	3	1	1	1	33
273	2	1	1	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	33
274	2	2	2	2	3	2	1	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	39
275	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	47
276	1	1	1	1	1	3	4	1	3	4	4	4	1	1	3	1	1	36
277	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	1	3	1	2	45
278	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	41
279	4	2	2	2	4	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	35
280	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	52
281	4	1	4	1	4	1	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	46
282	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	46
283	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	41
284	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	46
285	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	45
286	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	41
287	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	48
288	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	50
289	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	57
290	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	39
291	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	55
292	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	45
293	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	44
294	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	2	1	3	2	53
295	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	49
296	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	37
297	3	3	2	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	50
298	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	50
299	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	46
300	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	46
301	4	2	2	2	4	3	3	2	2	4	4	3	2	1	3	4	3	50
302	4	2	2	2	4	2	2	4	2	3	1	1	1	3	1	2	1	38
303	2	2	2	4	2	3	4	3	2	2	3	3	4	3	1	1	1	43
304	2	2	1	3	1	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	29
305	2	2	4	3	3	3	3	3	2	1	3	4	1	3	3	1	2	45
306	2	2	2	4	2	2	1	4	2	2	1	1	1	3	1	1	1	33

307	2	2	2	2	4	2	2	4	2	3	1	1	1	3	1	1	1	2	36
308	3	3	2	4	2	3	2	4	2	2	1	3	2	3	1	1	1	1	40
309	2	2	2	4	2	3	1	3	2	2	1	3	4	3	1	1	1	1	38
310	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	4	3	4	2	2	1	2	1	43
311	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	1	3	1	3	1	1	1	1	34
312	2	2	2	2	2	2	4	4	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	36
313	4	3	2	4	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	1	3	1	49
314	2	2	2	2	3	1	1	4	2	2	2	1	2	3	1	1	1	2	34
315	4	4	2	4	2	4	1	3	2	2	1	3	2	3	2	1	1	2	43
316	4	2	3	3	2	3	4	4	4	3	2	1	3	1	2	2	1	4	48
317	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	4	1	3	3	3	2	3	2	45
318	3	3	3	1	2	3	4	4	3	1	1	2	2	4	1	1	1	1	40
319	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	55
320	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	49
321	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
322	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	47
323	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	1	2	2	2	1	39
324	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	35
325	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	35
326	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	34
327	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	34
328	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	34
329	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	35
330	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	1	1	2	3	1	2	1	1	35
331	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	1	3	1	1	2	1	34
332	2	2	2	2	4	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	32
333	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	32
334	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	49
335	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	1	38
336	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	45
337	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	4	4	2	48
338	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	69
339	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	35
340	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	34
341	3	2	1	1	1	2	4	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	2	38
342	2	1	2	2	4	2	2	3	2	3	1	2	1	3	1	1	1	1	34

Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Intimasi Pertemanan Tahap 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

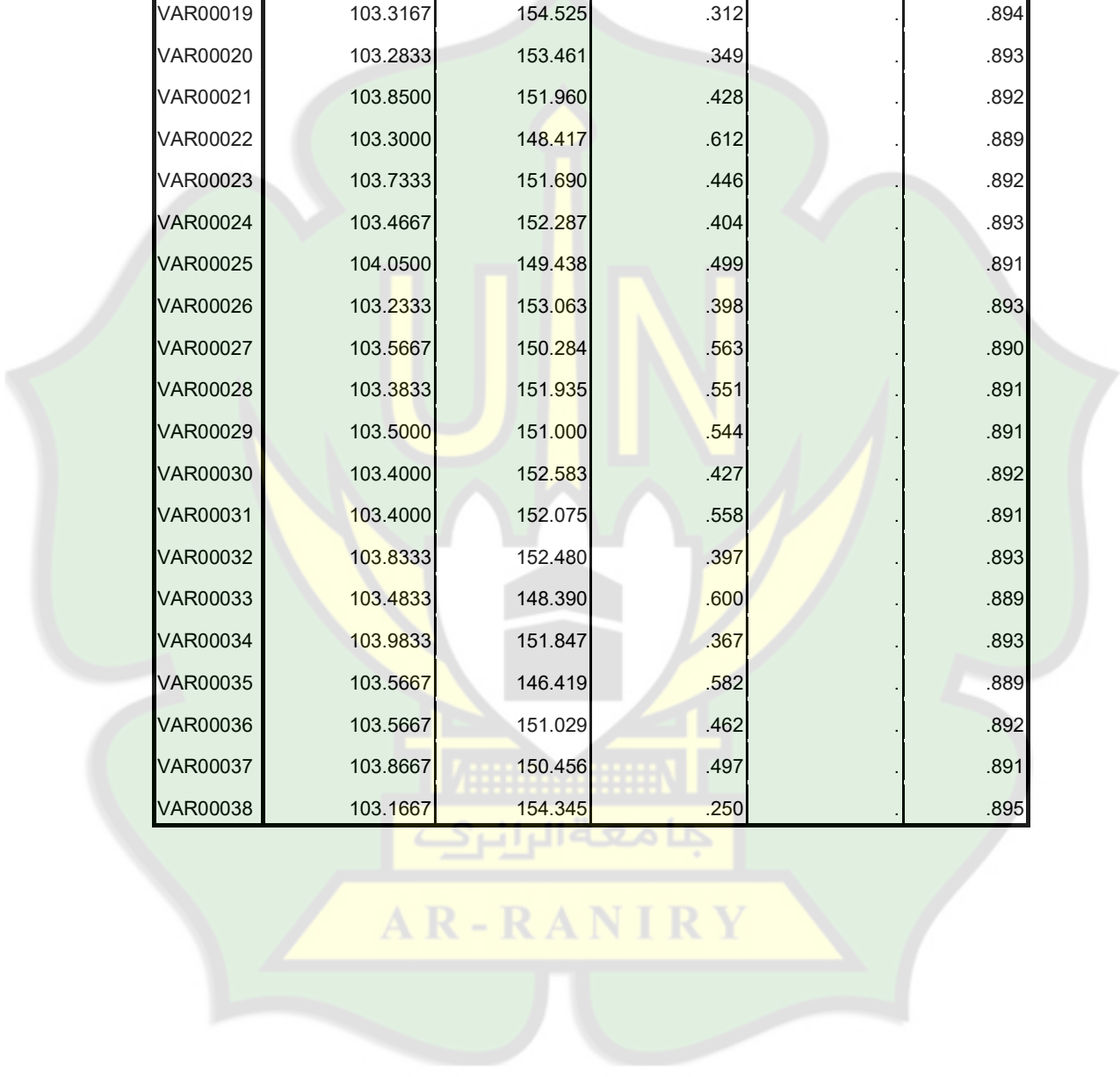
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.895	.897	38

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	103.4333	153.809	.390		.893
VAR00002	103.5667	153.029	.339		.894
VAR00003	103.3667	152.067	.339		.894
VAR00004	103.3500	153.282	.359		.893
VAR00005	103.2833	152.545	.350		.893
VAR00006	103.7500	151.716	.388		.893
VAR00007	103.9500	161.438	-.097		.901
VAR00008	103.4833	150.661	.459		.892
VAR00009	103.4500	151.167	.457		.892
VAR00010	103.4500	154.455	.297		.894
VAR00011	103.4000	154.210	.360		.893
VAR00012	104.0500	152.082	.400		.893
VAR00013	103.1500	153.553	.428		.892
VAR00014	103.5833	146.959	.580		.889
VAR00015	103.3833	152.783	.423		.892



VAR00016	103.5667	153.131	.373	.893
VAR00017	103.2333	153.165	.336	.894
VAR00018	103.3167	157.101	.134	.897
VAR00019	103.3167	154.525	.312	.894
VAR00020	103.2833	153.461	.349	.893
VAR00021	103.8500	151.960	.428	.892
VAR00022	103.3000	148.417	.612	.889
VAR00023	103.7333	151.690	.446	.892
VAR00024	103.4667	152.287	.404	.893
VAR00025	104.0500	149.438	.499	.891
VAR00026	103.2333	153.063	.398	.893
VAR00027	103.5667	150.284	.563	.890
VAR00028	103.3833	151.935	.551	.891
VAR00029	103.5000	151.000	.544	.891
VAR00030	103.4000	152.583	.427	.892
VAR00031	103.4000	152.075	.558	.891
VAR00032	103.8333	152.480	.397	.893
VAR00033	103.4833	148.390	.600	.889
VAR00034	103.9833	151.847	.367	.893
VAR00035	103.5667	146.419	.582	.889
VAR00036	103.5667	151.029	.462	.892
VAR00037	103.8667	150.456	.497	.891
VAR00038	103.1667	154.345	.250	.895

AR-RANIRY

Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Intimasi Pertemanan Tahap 2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.903	.904	35

Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Keterbukaan Diri (*Self-disclosure*) Tahap 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.841	.842	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	50.1667	46.582	.488	.592	.830
VAR00002	50.1000	47.414	.516	.582	.829
VAR00003	50.4333	47.470	.471	.683	.831
VAR00004	50.3833	46.884	.535	.591	.828
VAR00005	50.0500	48.794	.453	.703	.833
VAR00006	49.8833	50.274	.226	.643	.841
VAR00007	50.2333	47.741	.472	.685	.831
VAR00008	50.1333	47.914	.387	.567	.835
VAR00009	50.2167	49.088	.320	.714	.838
VAR00010	50.4333	48.792	.368	.432	.836
VAR00011	50.6500	49.113	.349	.567	.837
VAR00012	50.0333	48.643	.377	.635	.835
VAR00013	50.2333	48.284	.476	.713	.832
VAR00014	50.4833	47.101	.528	.583	.829

VAR00015	50.3833	48.918	.374	.672	.836
VAR00016	50.4667	49.033	.327	.600	.838
VAR00017	50.2167	49.969	.195	.565	.845
VAR00018	50.4667	47.270	.458	.541	.832
VAR00019	50.7167	46.376	.603	.663	.825
VAR00020	50.6833	46.830	.475	.590	.831



Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Keterbukaan Diri (*Self-disclosure*) Tahap 2

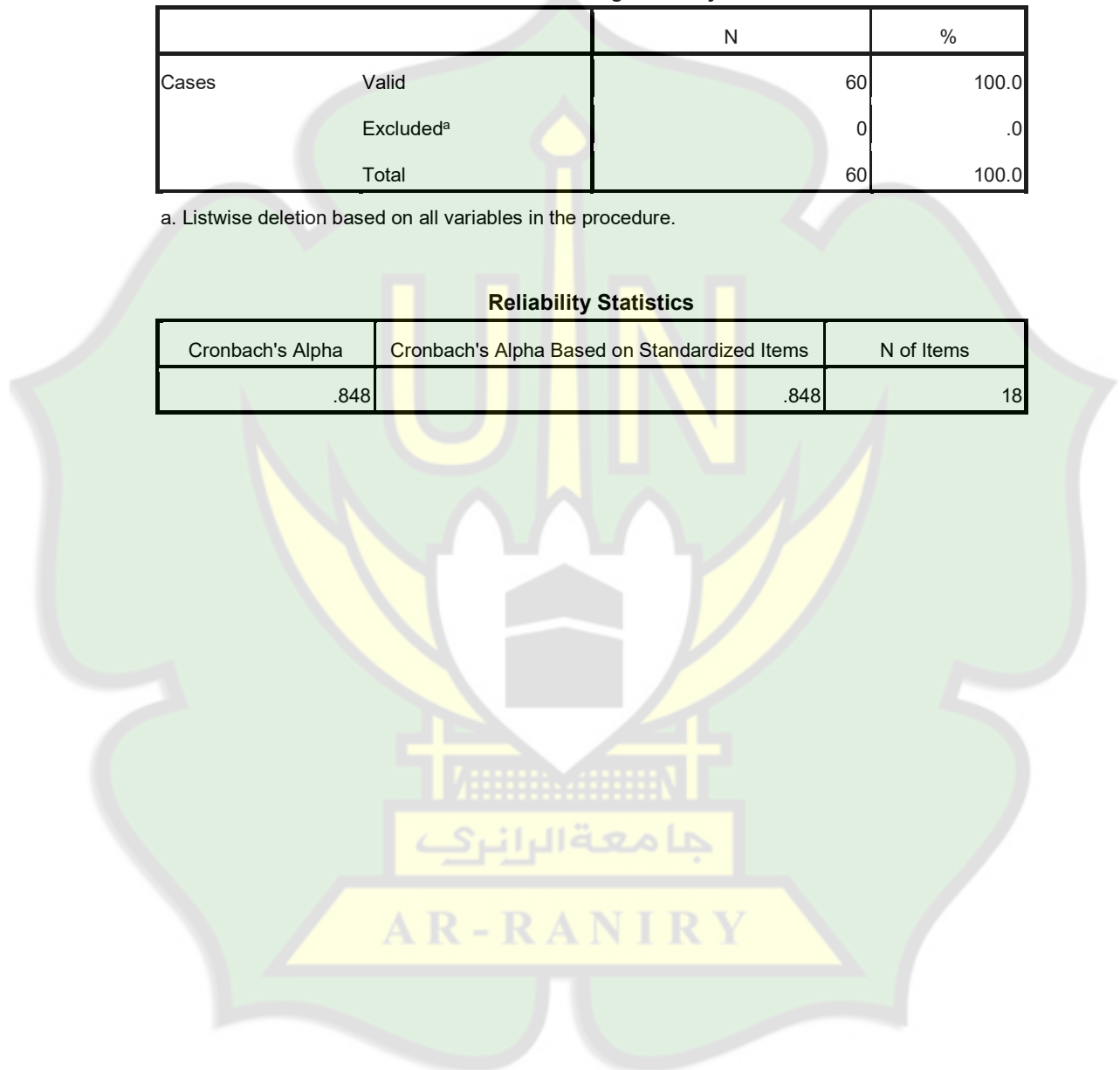
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.848	.848	18



Kategorisasi Variabel Intimasi Pertemanan

Statistics

Intimasi Pertemanan

N	Valid	342
	Missing	0

Intimasi Pertemanan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	75	21.9	21.9	21.9
	sedang	217	63.5	63.5	85.4
	tinggi	50	14.6	14.6	100.0
	Total	342	100.0	100.0	

Kategorisasi Variabel Keterbukaan Diri (*Self-Disclosure*)

Statistics

Self-Disclosure

N	Valid	342
	Missing	0

Self-Disclosure

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	53	15.5	15.5	15.5
	sedang	234	68.4	68.4	83.9
	tinggi	55	16.1	16.1	100.0
	Total	342	100.0	100.0	

Data Empirik Variabel Intimasi Petemanan dan Keterbukaan Diri (*Self-Disclosure*)

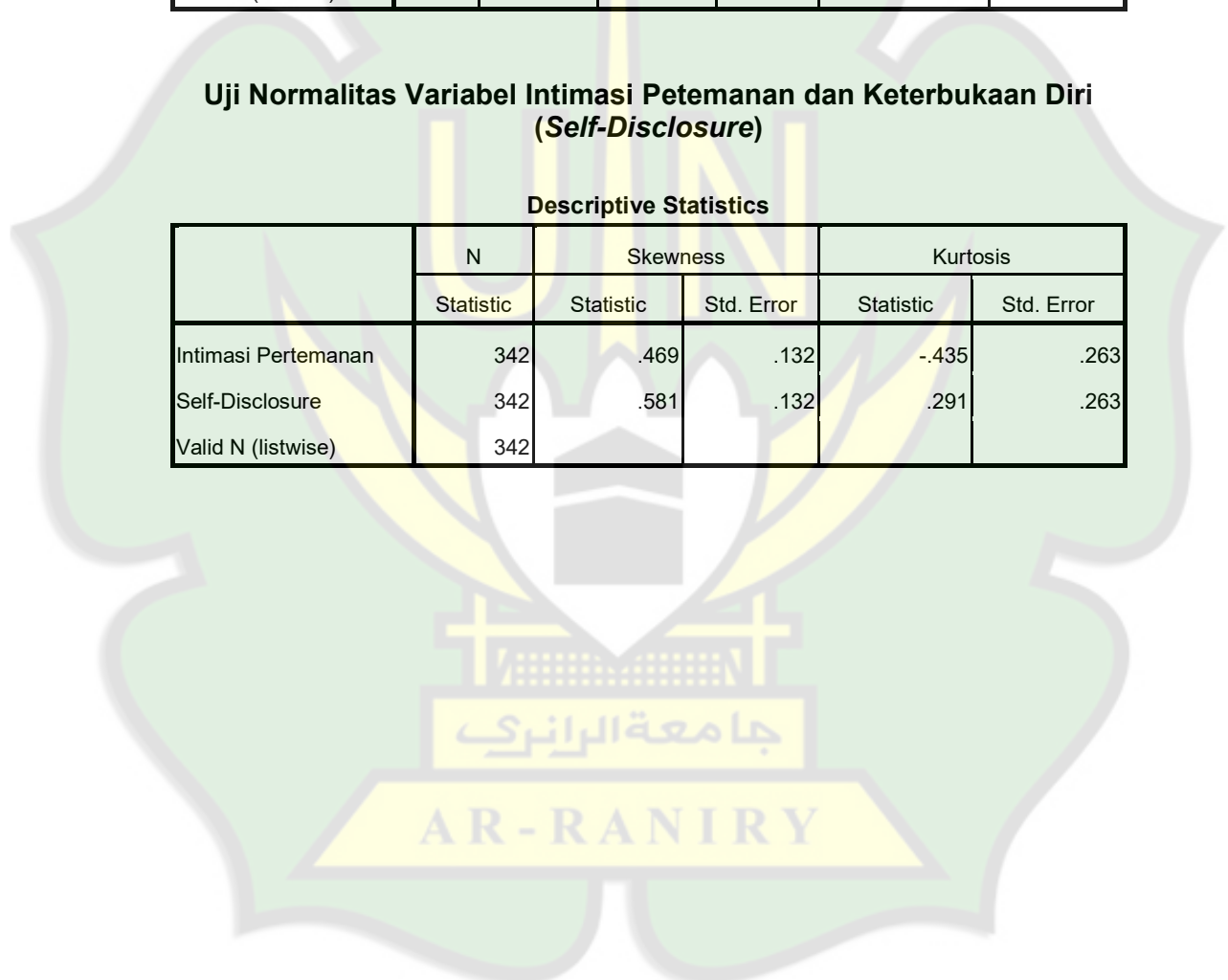
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Intimasi Pertemanan	342	58	140	87.45	17.579	309.029
Self-Disclosure	342	21	69	41.04	7.686	59.077
Valid N (listwise)	342					

Uji Normalitas Variabel Intimasi Petemanan dan Keterbukaan Diri (*Self-Disclosure*)

Descriptive Statistics

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Intimasi Pertemanan	342	.469	.132	-.435	.263
Self-Disclosure	342	.581	.132	.291	.263
Valid N (listwise)	342				



**Hasil Uji Linieritas Variabel Intimasi Petemanan dan Keterbukaan Diri
(Self-Disclosure)**

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SelfDisclosure * Between (Combined)	15101.327	67	225.393	12.244	.000
IntimasiPertema Groups					
Linearity	11626.498	1	11626.498	631.562	.000
Deviation from Linearity	3474.829	66	52.649	2.860	.000
Within Groups	5044.100	274	18.409		
Total	20145.427	341			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
SelfDisclosure * IntimasiPertemanan	.760	.577	.866	.750

Hasil Uji Hipotesis Variabel Intimasi Petemanan dan Keterbukaan Diri (Self-Disclosure)

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
IntimasiPertemanan	87.45	17.579	342
SelfDisclosure	41.04	7.686	342

Correlations

		IntimasiPertema nan	SelfDisclosure
IntimasiPertemanan	Pearson Correlation	1	.760**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	342	342
SelfDisclosure	Pearson Correlation	.760**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	342	342

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).